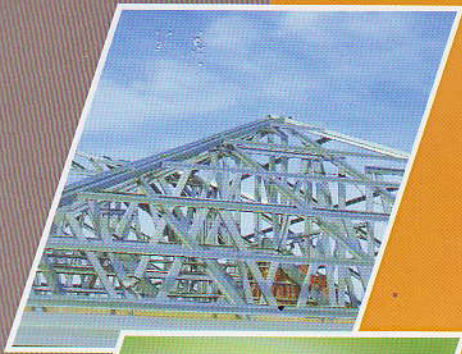




PT LION METAL WORKS Tbk



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2009

PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan **Annual Report** **2009**



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
IKHTISAR DATA KEUANGAN	3
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	6
LAPORAN DIREKSI	8
PROFIL PERSEROAN	10
Sejarah Singkat	10
Kegiatan Usaha	11
Pemasaran	11
Penyediaan Bahan Baku	12
Jenis Produk	13
Sertifikasi	13
Pengendalian Mutu	14
Dampak Lingkungan	14
Sumber Daya Manusia	15
Struktur Organisasi	16
INFORMASI SAHAM	16
Struktur Permodalan	16
Komposisi Kepemilikan Saham	16
Kronologis Pencatatan Saham	17
Data Perdagangan dan Harga Saham	18
Dividen	18
DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN	19
Analisis Kinerja Keuangan	19
Risiko Usaha	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN	24
Dewan Komisaris	24
Direksi	26
Komite Audit	27
Sekretaris Perusahaan	29
PERNYATAAN DIREKSI	30
LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	31
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	32

CONTENTS

VISION AND MISSION
FINANCIAL HIGHLIGHTS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT
COMPANY PROFILE
Brief History
Business Operations
Type of Products
Marketing
Raw Material Supply
Quality Control
Environmental Impact
Certification
Human Resources
Structure of Organization
STOCK INFORMATION
Capital Structure
Share Ownership Composition
Chronology of Share Listing
Stock Transaction and Share Price
Dividend
ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT
Financial Review
Business Risks
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
The Board of Commissioners
The Board of Directors
Audit Committee
Corporate Secretary
DIRECTOR'S STATEMENT
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT LION METAL WORKS Tbk

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated products manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

31 December (In Million Rupiah)

Uraian	2009	2008	2007	2006	2005	Descriptions
--------	------	------	------	------	------	--------------

NERACA

BALANCE SHEET

Jumlah Aktiva Lancar	236.951	219.551	183.763	155.926	133.365	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	34.415	33.591	32.366	31.764	31.665	Total Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	271.366	253.142	216.130	187.689	165.030	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	29.755	38.608	33.979	25.719	21.360	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	13.812	13.326	12.281	12.198	9.339	Total Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	227.799	201.208	169.870	149.773	134.332	Total Shareholders' Equity
Jumlah Investasi Asosiasi	199	24	24	24	24	Total Investment Associated
Modal Kerja Bersih	207.195	180.944	149.785	130.207	112.006	Working Capital

LAPORAN RUGI LABA

INCOME STATEMENT

Penjualan	197.508	229.607	179.568	143.272	128.842	Net Sales
Laba Kotor	89.766	97.784	70.287	60.064	54.120	Gross Profit
Laba Usaha	44.096	50.994	30.533	25.868	25.026	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	44.986	57.061	36.740	29.748	28.093	Income Before Income Tax
Laba Bersih	33.613	37.840	25.298	20.642	19.023	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	52.016	52.016	Total Shares in Circulation ('000)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp)	646	727	486	397	366	Earnings Per Share (Rp)

PERTUMBUHAN

GROWTH

Penjualan	-13,98%	27,87%	25,33%	11,20%	15,96%	Net Sales
Laba Usaha	-13,53%	67,02%	18,03%	3,36%	-14,36%	Operating Income
Laba Bersih	-11,17%	49,58%	22,56%	8,51%	-19,23%	Net Income
Jumlah Aktiva	7,20%	17,13%	15,15%	13,73%	12,49%	Total Assets

RASIO-RASIO KEUANGAN

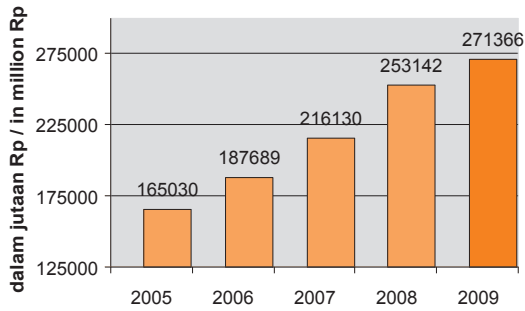
FINANCIAL RATIOS

Uraian	2009	2008	2007	2006	2005	Descriptions
PROFITABILITAS			PROFITABILITY			
Marjin Laba Kotor	45,45%	42,59%	39,14%	41,92%	42,00%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	22,33%	22,21%	17,00%	18,06%	19,42%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	17,02%	16,48%	14,09%	14,41%	14,76%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	19,36%	25,34%	17,97%	17,27%	18,63%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	16,25%	20,14%	14,13%	13,78%	15,16%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,76%	18,81%	14,89%	13,78%	14,16%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	12,39%	14,95%	11,71%	11,00%	11,53%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
Lancar	7,96	5,69	5,41	6,06	6,24	Current
Cepat	5,66	3,33	3,37	3,77	3,49	Quick
PENGELOLAAN AKTIVA			ASSETS MANAGEMENT			
Perputaran Persediaan	1,35	1,65	1,71	1,41	1,39	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	10,07	12,19	10,46	8,67	7,39	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	0,73	0,91	0,83	0,76	0,78	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,84	0,79	0,79	0,80	0,81	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN HUTANG			GEARING MANAGEMENT			
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	0,19	0,26	0,27	0,25	0,23	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	0,16	0,21	0,21	0,20	0,19	Total Liabilities to Total Assets

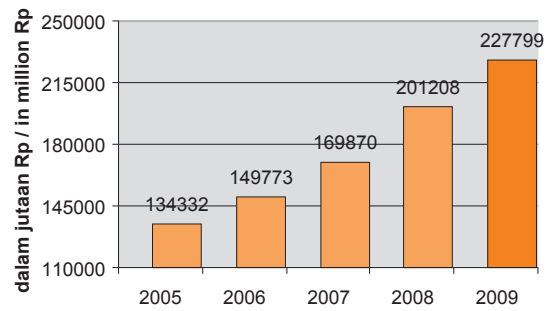
GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA

FINANCIAL GRAPHICS

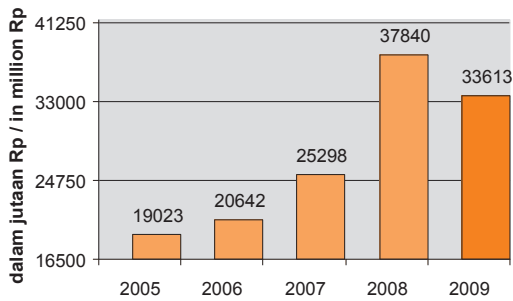
Jumlah Aktiva / Total Asset
31 Des / 31 Dec 2005-2009



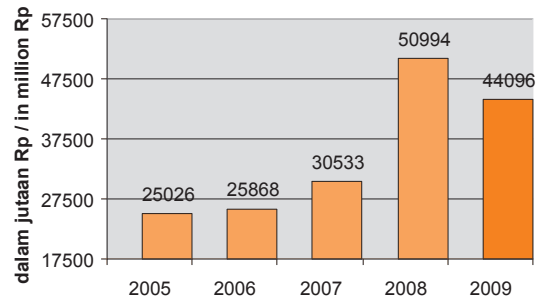
Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity
31 Des / 31 Dec 2005-2009



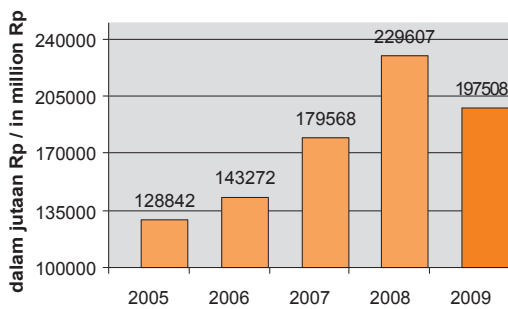
Laba Bersih / Net Income
31 Des / 31 Dec 2005-2009



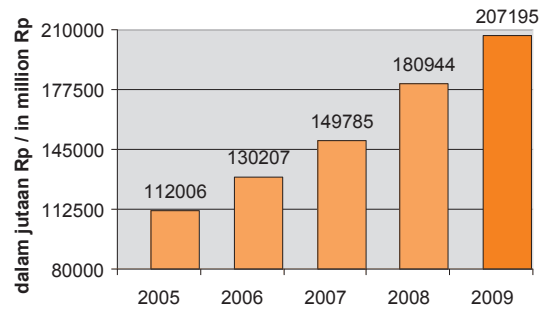
Laba Usaha / Operating Income
31 Des / 31 Dec 2005-2009



Penjualan / Sales
31 Des / 31 Dec 2005-2009



Modal Kerja Bersih / Working Capital
31 Des / 31 Dec 2005-2009



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2009, ekonomi dunia masih dipengaruhi oleh dampak krisis keuangan global yang melanda banyak negara besar. Namun Indonesia berhasil melewati krisis ekonomi global tersebut dan dapat menjaga tingkat pertumbuhan perekonomiannya di tahun 2009 pada level 4,3% dengan laju inflasi sebesar 2,78%. Sepanjang tahun 2009 sektor perbankan dan pasar keuangan sangat kondusif, dilihat dari menguatnya nilai tukar rupiah pada level Rp9.400,- per dollar Amerika Serikat, dibandingkan dengan tahun lalu yaitu pada level Rp10.950,- per dollar Amerika Serikat. Sedangkan pada industri logam dasar secara global tumbuh negatif di tahun 2009, diikuti dengan harga baja yang melemah.

Pertumbuhan yang negatif pada industri logam dasar turut mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2009, laba bersih Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 11,17% dibanding dengan tahun 2008 yaitu sebesar Rp37,84 miliar dan penurunan penjualan sebesar 13,98% dibanding dengan tahun 2008 yaitu sebesar Rp229,61 miliar.

Memasuki tahun 2010 diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat hingga mencapai 5,5% dengan diiringi tingkat inflasi yang rendah dan pasar keuangan yang lebih stabil serta pemulihan pada berbagai sektor industri. Dengan prediksi stabilitas ekonomi dapat terjaga maka diharapkan bidang properti dan perkantoran serta usaha lainnya yang menunjang usaha Perseroan akan tumbuh lebih baik dibanding tahun 2009. Diharapkan Perseroan dapat lebih mempertajam pencapaiannya dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada sehingga kinerja Perseroan pada tahun 2010 akan lebih baik dibanding dengan tahun 2009.

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan saran-saran kepada Direksi, kami juga telah menelaah dan menyetujui laporan Direksi beserta laporan keuangan tahun buku 2009 yang telah diaudit sebagaimana terlampir dalam laporan ini dan selanjutnya diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham agar dapat disetujui dan disahkan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

In year 2009, the global economy was affected by the global financial crisis. Indonesia managed to overcome the crisis and achieved economic growth of 4.3% with inflation at 2.78% in year 2009. Throughout 2009, the banking and financial markets were conducive, and the rupiah exchange rate against US dollar strengthened to Rp9,400.- compared with Rp10,950.- in previous year to. However, the metal industries as a whole had negative growth in 2009, as the steel price was rather weak.

The negative growth of the metal industries also affected the company's performance in year 2009. Net Income decreased by 11.17% compared to year 2008'D5s was amount of Rp37.84 billion. Net sales also decreased 13.98% compared to year 2008'D5s amount of Rp229.61 billion.

We hope the economic growth in year 2010 will achieve 5.5% along with low inflation rates, stable financial markets and recoveries of the various industry sectors. With the forecasted economic stability being attainable, the growth in the property and office equipment sectors will boost the company'D5s performance in 2010. We hope the company can improve its performance and capitalize on all available opportunities in order to perform better in year 2010.

We have analyzed carefully the Board of Directors'D5 report and the audited financial report of 2009 and we consent that the reports be presented at the general meeting of stockholders for acceptance and approval.

Akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Direksi dan seluruh karyawan atas kerjasama, dedikasi, komitmen selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaannya. Semoga PT Lion Metal Works Tbk dapat memperbaiki kinerjanya dan terus maju menuju ke arah yang lebih baik dan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Lastly, the Board of Commissioners would like to thank our Directors and all employees for their cooperation, dedication and commitment to the Company. In addition, we would like to thank our shareholders for their trust. We believe that PT Lion Metal Works Tbk will move forward to a better and brighter future.

Jakarta, 16 April 2010

Dewan Komisaris / **The Board of Commissioners**



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama / **President Commissioner**



Lee Whay Keong
Komisaris / **Commissioner**



Joseph Tjandradjaja
Komisaris / **Commissioner**

LAPORAN DIREKSI

Tahun 2009, merupakan tahun yang tidak mudah bagi perekonomian dunia, namun Indonesia merupakan salah satu negara yang bisa menjaga perekonomiannya dengan baik, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 4,5%. Tidak semua industri pada sektor riil terkorelasi dengan baik seiring dengan tingkat pertumbuhan ekonomi seperti industri bidang baja mengalami tingkat pertumbuhan yang negatif, dimana harga bahan baku produksi yang masih terasa imbasnya di tahun 2009 dengan daya beli yang melemah.

Tantangan demi tantangan terus kita lalui, imbas dari krisis global pada industri baja mempengaruhi kinerja Perseroan dengan tingkat pertumbuhan yang negatif. Penjualan bersih Perseroan sebesar Rp 197,51 miliar menurun sebesar 13,98% dibanding dengan tahun sebelumnya. Diiringi dengan penurunan laba usaha dan laba bersih masing-masing sebesar 13,53% dan 11,17%. Namun jumlah aktiva sebesar Rp 271,37 miliar menunjukkan peningkatan sebesar 7,20%. Penjualan untuk produk bahan bangunan dan konstruksi serta peralatan kantor memberikan kontribusi negatif yang lebih besar terhadap total penjualan Perseroan.

Dalam mendukung dan meningkatkan kinerja dan perkembangan usaha, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dalam meningkatkan mutu dan daya saing produk. Kami mewaspadai kendala-kendala yang timbul dan menghambat perkembangan kinerja Perseroan. Kami juga mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa perkembangan usaha dan kinerja Perseroan tetap berada di jalur yang benar. Berbagai penyesuaian strategi terus dilakukan untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan, memperkuat hubungan dengan pelanggan, meningkatkan respon terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggan diantaranya meremajakan peralatan-peralatan supaya lebih efisien, memperbaiki design produk supaya lebih mempunyai daya saing.

Perseroan terus melanjutkan dan meningkatkan implementasi terhadap peraturan untuk mendukung tata kelola Perusahaan yang baik. Upaya perbaikan dilakukan melalui penyusunan dan pelaksanaan atas berbagai kebijakan dan prosedur internal agar tetap selaras dan memenuhi ketentuan.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

In 2009, the global economy went through a lot of difficulties. Nevertheless Indonesia was one of few countries that could maintain economic growth at 4.5%. However, not all industries in the real sector grew in tandem with the economic growth, with the steel raw material price still feeling the effects in 2009 due to weaker purchasing power.

We had gone through many challenges. The global crisis had impacted strongly on the steel industries, and, as a result, the Company suffered negative growth. Net sales were Rp197.51 billion; decreasing 13.58% compared to the previous year. The operating income and net income were lower by 13.53% and 11.17% respectively. Total assets were Rp271.37 billion, an increase of 7.20%. The sales of building and construction materials as well as office equipment contributed to the negative performance.

To improve its performance, the Company always carries out improvements in the quality and competitiveness of its products. We are aware that any shortcomings in our products would negatively affect the Company's growth plans. We will implement the necessary measures to ensure that the development and performance of the Company is on the right track. We have adjusted our strategies to maintain the quality of our products and services, forging closer relationship with our customers and upgrading our responses to our customers' demands for efficiency and improved design of products so as to be more competitive.

The Company is committed to implementing good corporate governance. The improvements had been implemented through various policies and internal procedures so that the objectives can be achieved.

Pemilihan Umum telah kita lalui dengan aman dan lancar dan didukung oleh perekonomian yang kondusif dan semakin membaik. Dengan pemulihan perekonomian dan keuangan global yang terus menunjukkan indikasi yang semakin kuat terutama di kawasan Asia, maka tahun 2010 diharapkan akan lebih baik dibanding dengan tahun 2009. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,5%, stabilitas nilai tukar dan bunga yang terjaga, serta pertumbuhan di bidang industri dan manufaktur diharapkan akan membawa dampak yang baik untuk usaha Perseroan. Pada industri baja menunjukkan pertumbuhan yang positif yang akan berpengaruh terhadap kenaikan harga baja yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan yang positif pula.

Kami Direksi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas dukungan, kepercayaan, kerja keras dan dedikasinya sehingga kami dapat terus mengayun langkah dengan mantap di masa yang akan datang.

We had experienced a peaceful general election and the economy is improving. With the recovery of the global financial conditions and economy, especially the strong performances in the Asian region, we hope 2010 will be better than 2009. The forecasted economic growth of 5.5% for Indonesia, stable foreign exchange and interest rates and growth in the industrial and manufacturing sectors will hopefully have a positive impact on our Company's businesses. The steel industry had shown positive signs of growth which will cause steel prices to rise and this will have a positive impact to the Company's performance.

We, the Board of Directors, would like to express our appreciation to all parties for their support, confidence, hard work and dedication. The Company will continue to stride confidently and move optimistically ahead.

Jakarta, 16 April 2010
Direksi/**The Board of Directors**



Cheng Yong Kim
Direktur **Utama/President Director**



Lim Tai Pong
Direktur/**Director**



Ir. H. Krikant Sapthawan Msc
Direktur/**Director**



Tjoe Tjoe Peng/Lawer Supendi
Direktur/**Director**

PROFIL PERSEROAN

SEJARAH SINGKAT

PT Lion Metal Works Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.

Pada tahun 1993 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.000.000 saham dan mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek sebanyak 5.501.000 saham. Pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dengan rasio 4:1 dan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak untuk membeli saham baru dengan harga Rp1.000,-. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) dan pada tahun 2009 menambah hak kepemilikannya menjadi 99,5%, perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi).

COMPANY PROFILE

BRIEF HISTORY

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies, based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai SH, as amended by Notarial Deed No.1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 by the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975.

In 1993, the Company received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer a portion of its shares to the public through an Initial Public Offering of 3,000,000 shares and the partial number of shares listed on stock exchange was 5,501,000 shares. In 1996, the Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares with the ratio 4:1 and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share. The total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 52,016,000 shares.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) and increased its ownership to 99.5% in year 2009. SPJ is a domestic company which will be involved in general trading, real estate, and industrial estate. Currently, SPJ is still in the development stage (preoperational).

Setelah Penawaran Umum anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, perubahan modal dasar menjadi Rp 200.000.000,- dan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, mengenai penyesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

KEGIATAN USAHA

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and security equipment). Dan kemudian dikategorikan dalam kelompok produk seperti tabel di bawah ini.

Pada awalnya Perseroan hanya memiliki plant di Jakarta, kemudian pada tahun 1997 menambah 1 plant di Jakarta, dan 1 plant di Sidoarjo, Jawa Timur. Luas tanah di Jakarta 37.130 m² dengan luas bangunan sekitar 28.500m² sedangkan luas tanah di Sidoarjo sebesar 26.000m² dengan bangunan seluas 1.017m².

Sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai kapasitas produksi terpasang 60.000 ton per tahun yang terbagi dalam 5 kelompok produk seperti terlihat pada tabel berikut ini.

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim teknik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan teknis lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar

The Company's Article of Association has been amended several times to comply with Corporate Law No. 1 year 1995 and the change of capital to Rp200,000,000.-, and the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi SH, in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007 and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

BUSINESS OPERATIONS

In the early beginning, the Company manufactured office equipment only and, later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment.

Initially, the Company had only one plant in Jakarta. Later, in year 1997, the Company added one additional plant in Jakarta and Sidoarjo, East Java respectively. The land area in Jakarta is 37,130m² with a build up area of 28,500m²; while the land area in Sidoarjo is 26,000m² with a build up area of 1,017m².

The Company annual production capacity stands at 60,000 tons; which is made up of 5 product groups as listed in the following table.

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti filing cabinet, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
- b. Melalui konsultan dan supplier proyek. Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Malaysia.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (Powder coating), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimport barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

The products produced by the Company, which carry the brand name "LION", are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. Indirect System

Indirect marketing are done by:

- a. Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.
- b. Selling through consultants and project suppliers. We use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. These main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and they are mostly supplied by the local supplier, PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Malaysia.

Other supporting materials such as powder coating, foam rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company imports supporting materials such as locks and others accessories.

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCTS

No.	Kelompok Jenis Produk <i>Category Type of Products</i>	Macam-macam Produk <i>Type of Product</i>
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip <i>Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems</i>	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. <i>Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment</i>
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman <i>Safe and Security Equipment</i>	Brankas, lemari arsip tahan api, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box' <i>Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes</i>
3.	Peralatan Pergudangan <i>Warehouse Equipment</i>	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. <i>Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses</i>
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction Material</i>	Sistem penyangga kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja <i>Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings</i>
5.	Kanal -C dan sejenisnya <i>C-Channel and Related Products</i>	

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2000 menjadi ISO 9001:2000 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008 yang berlaku dari tanggal 19 Desember 2009 sampai dengan tanggal 19 Desember 2012 dengan sertifikat No. ID04/0390.

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.
2. Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 - Quality Management System certificate No. Q11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2000 become ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was in year 2009, when it was upgraded to ISO 9001:2008 and this renewal is valid from 19 December 2009 until 19 December 2012 with certificate No. ID04/0390.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997, pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 dan pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2008).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair, dan Perseroan telah memperoleh izin pembuangan limbah cair (IPCL) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221/2007 tanggal 11 Oktober 2007, dan Perseroan melaksanakan swapantau dan melaporkan kepada BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup).

Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan efisiensi di bidang bahan bakar minyak diganti dengan bahan bakar gas yang ramah lingkungan

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal is valid from year 2009 to 2012. Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's R&D Research and Development Department and by the "Standar Nasional Indonesia (SNI)" as well as International Quality Management System (ISO 9001:2008).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure the good and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system had been upgraded to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of the painting process is still using liquid paint. The Company had obtained permit for disposal of liquid Waste (IPCL) based on Decree letter of Provincial Government of DKI Jakarta number 221/2007 dated 11 October 2007. The Company carries out monitoring and reports to BPLH (The Committee of Environment Management).

In year 2008, the Company improved the energy efficiency by switching the usage of fuel to gas, which is more environmental friendly.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. pada tahun 2009, sistem manajemen mutu ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Sektoral Propinsi (UMSP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, terakhir untuk tahun 2009 Perseroan mengadakan tour ke Pantai Pangandaran.

Sepanjang tahun 2009 Perseroan telah mengadakan beberapa program pelatihan dan kegiatan sosial seperti :

- Seminar 'Competency - Based Training'
- Pelatihan : Sosialisasi ISO 9001 : 2008
- Pelatihan : Pengetahuan produk
- Pelatihan : 'Effective Warehouse Management'
- Donor darah setiap 6 bulan sekali
- Sumbangan bencana alam

Saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 495 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

JABATAN	2009	%	POSITION
Manajer	17	3,43	Manager
Supervisor	19	3,84	Supervisor
Staf	62	12,53	Staff
Pegawai	397	80,20	Workers
Total	495	100,00%	Total

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important for achieving success in the Company's businesses especially in the free trade era. The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System. In December 2009, it was upgraded to ISO 9001:2008.

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government. Every three years, the Company sponsors company tours. In year 2009, the Company organized a tour to Pangandaran Coast.

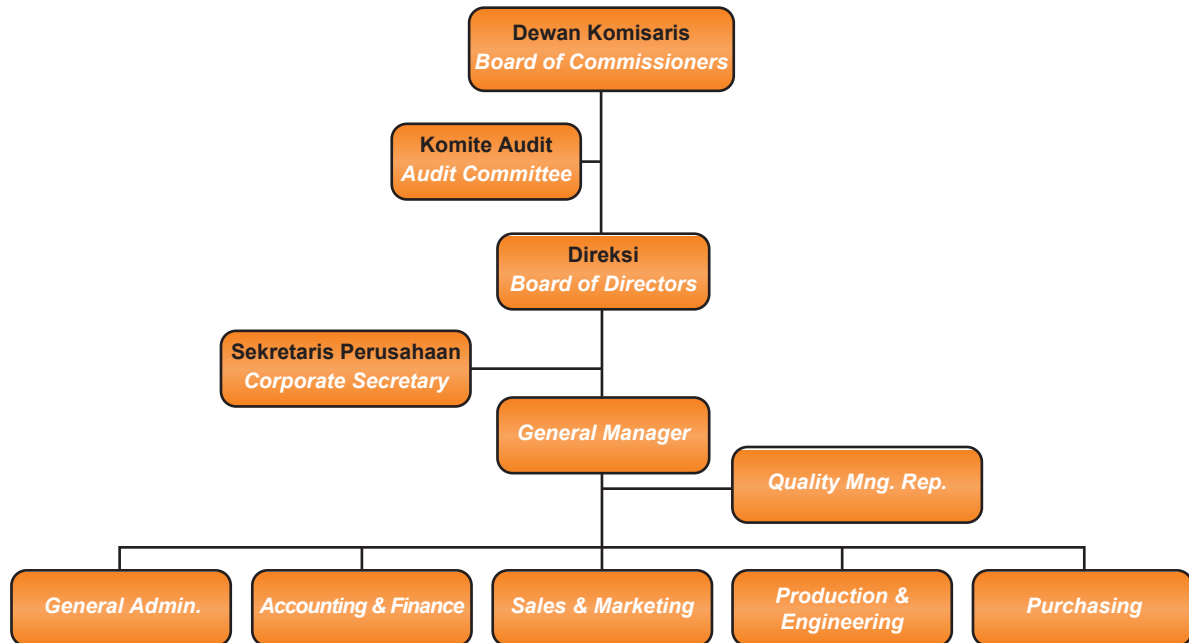
Throughout year 2009, the Company organized educational programs and training as well as social activities for employee, such as:

- Seminar on 'Competency Based Training'
- Training : 'Socialisms ISO 9001 : 2008'
- Training : 'Product Knowledge'
- Training : 'Effective Warehouse Management'
- Blood donations every 6 month
- Contribute to earthquake disasters

Currently, the Company has 495 employees. The table as follow shows the composition of employee based on hierarchy.

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

STUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Modal dasar	Rp 200.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp 52.016.000.000,-
Nominal per saham	Rp 1.000,-

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as at 31 December, 2009 is as follows :

Authorised share capital	Rp 200.000.000.000,-
Issued & fully paid capital	Rp 52.016.000.000,-
Nominal value per share	Rp 1.000,-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The Company share ownership composition as at December 31, 2009 is as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	15.006.000.000	28,85
3.	Cheng Yong Kim (Direktur Utama/ President Director)	69.000	69.000.000	0,13
4.	Lim Tai Pong (Direktur/ Director)	40.500	40.500.000	0,08
5.	Ir. H. Krisant Sophiaan Msc (Direktur/ Director)	12.500	12.500.000	0,02
6.	Pemegang Saham lainnya Other shareholders	21.882.000	21.882.000.000	42,07
	Total	52.016.000	52.016.000.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total No. of Shares
20 Agustus 1993 August 20, 1993	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 April 23, 1996	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1	2.750.500	8.251.500
Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total No. of Shares
10 Juli 1996 July 10, 1996	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp1.000,- per saham The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 November 3, 1997	Company Listing	30.012.000	52.016.000

DATA PERDAGANGAN DAN HARGA SAHAM

Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2009 dan 2008 pada Bursa Efek Indonesia :

Periode	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i> (Rp)	Harga Terendah <i>Lowest Price</i> (Rp)	Harga Penutupan <i>Closing Price</i> (Rp)	Volume Transaksi <i>Transactions Volume</i>	Period
Jan-Mar 2008	2.300	2.000	2.300	45.000	Jan-Mar 2008
Apr-Jun 2008	2.775	2.200	2.775	24.500	Apr-Jun 2008
Jul-Sep 2008	2.800	2.400	2.425	5.500	Jul-Sep 2008
Okt-Des 2008	3.400	2.300	3.075	11.500	Okt-Dec 2008
Jan-Mar 2009	3.700	2.300	2.650	19.500	Jan-Mar 2009
Apr-Jun 2009	2.750	2.450	2.500	8.500	Apr-Jun 2009
Jul-Sep 2009	2.100	2.100	2.100	5.000	Jul-Sep 2009
Okt-Des 2009	2.100	2.100	2.100	7.500	Okt-Dec 2009

STOCK TRANSACTION AND SHARE PRICE

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2009 and 2008 at the Indonesia Stock Exchange:

DIVIDEN

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. Adapun kebijakan yang telah disepakati adalah dengan tingkat rasio minimal 20% dari laba bersih tahun bersangkutan.

DIVIDEND

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interests of all shareholders and will propose an appropriate dividend allocation after the management had considered the Company's financial position for the related fiscal year. So far, the Company had allocated at least 20% of its net income for dividend.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Pembayaran Dividen per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i> (Rp)	Laba Bersih <i>Net Income</i> (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih <i>Pay Out Ratio</i>
2004	01-08-2005	Rp 100,-	5.201.600.000	23.552.933.831	22,08%
2005	31-07--2006	Rp 100,-	5.201.600.000	19.022.953.658	27,34%
2006	25-07-2007	Rp 100,-	5.201.600.000	20.642.386.061	25,20%
2007	18-07-2008	Rp 125,-	6.502.000.000	25.298.384.327	25,70%
2008	06-07-2009	Rp 135,-	7.022.160.000	37.840.393.046	18,56%

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Kinerja Perseroan pada tahun 2009 mengalami pertumbuhan yang negatif yaitu sebesar 13,98% diiringi dengan penurunan laba usaha sebesar 13,53%, penurunan laba bersih sebesar 11,17% dan modal kerja bersih menjadi sebesar Rp207,20 miliar. Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat likuit dan sehat yaitu sebesar 796,33%, lebih baik dibanding tahun 2008 yaitu sebesar 568,67%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat meningkatkan tingkat likuiditasnya.

Pada tahun 2009 Perseroan tidak menginvestasikan barang modal yang cukup material, namun untuk melindungi resiko dari posisi mata uang asing, langkah yang diambil oleh Perseroan dengan cara menandatangani dananya dalam beberapa mata uang asing.

Aktiva

Aktiva Lancar

Aktiva lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,93% dari Rp219,55 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp236,95 miliar pada tahun 2009. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aktiva lancar adalah kas dan setara kas sebesar Rp46,58 miliar atau meningkat sebesar 57,89% dibanding dengan tahun 2008. Peningkatan piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp2,34 miliar meningkat sebesar 19,99% dibanding tahun 2008. Rasio persediaan terhadap total aktiva lancar di tahun 2009 mencapai 28,95%, rasio kas dan setara kas terhadap total aktiva lancar di tahun 2009 mencapai 53,62%. Kenaikan aktiva lancar ini disebabkan karena peningkatan kas dan setara kas yang didapatkan dari laba bersih tahun 2009.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,46% dari Rp33,59 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp34,42 miliar pada tahun 2009. Aktiva tidak lancar tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

ANALISYS & REVIEW FROM MANAGEMENT

FINANCIAL REVIEW

The performance of the Company dipped in year 2009. Net Sales had decreased by 13.98%. Operating Incomes had decreased 13.53% and Net Income had decreased 11.17% with net working capital of Rp207.20 billion. In terms of the ability of the Company to finance its short term liabilities, the current ratio stood at 796.33%, which is slightly higher than year 2008's 568.67%. This shows that the Company's liquidity is still strong.

In year 2009, the Company did not incur much capital expenditure. To mitigate foreign exchange risks, the Company adjusts its foreign currencies holdings to avoid any material fluctuations of exchange rate.

Assets

Current Assets

The current assets of the Company had increased 7.93% from Rp219.55 billion in year 2008 to Rp236.95 billion in year 2009. The biggest contribution was from the increase of cash and cash equivalents by Rp46.58 billion or 57.89%. The trade account receivable with related parties increase by Rp2.34 billion or 19.99% on a year to year basis. In year 2009, the ratio of inventories against total current assets stood at 28.95% while the ratio of cash and cash equivalents against total current asset stood at 53.62%. The increase in current assets was due to increase of cash and cash equivalents which was derived from 2009 net income.

Non Current Assets

Non-current assets increased 2.46% from Rp33.59 billion in year 2008 to Rp34.42 billion in year 2009. The change in Non-Current Assets is not significant.

Jumlah Aktiva

Jumlah Aktiva Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,20% dari Rp253,14 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp271,37 miliar pada tahun 2009. Peningkatan jumlah aktiva diperoleh dari kas dan setara kas. Kontribusi terbesar dalam peningkatan jumlah lancar di dapat dari meningkatnya aktiva lancar.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aktiva sebesar 0,84 dan 0,79 pada tahun 2009 dan 2008.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,93% dari Rp38,61 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp29,76 miliar pada tahun 2009. Kontribusi terbesar dalam penurunan kewajiban lancar di dapat dari hutang pajak, uang muka pelanggan dan biaya yang masih harus dibayar. Penurunan hutang pajak timbul karena menurunnya laba bersih pada tahun 2009 serta penurunan tarif pajak.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar hanya terdiri dari kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Kewajiban ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,11% dari Rp51,93 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp43,57 miliar pada tahun 2009. Penurunan Jumlah Kewajiban diperoleh dari menurunnya kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas sebesar 0,19 pada tahun 2009 dan 0,26 pada tahun 2008. Dan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva sebesar 0,16 pada tahun 2009 dan 0,21 pada tahun 2008.

Total Assets

Total assets of the Company increased 7.20% from Rp253.14 billion in year 2008 to Rp271.37 billion in year 2009. The increase in total assets is due to increase in cash and cash equivalents and trade account receivable and third parties of account receivable. The increase in current assets contributed significantly to the increase of total assets.

The equity to total assets ratio was 0.84 and 0.79 in year 2009 and 2008 respectively.

Liabilities

Current Liabilities

The Company's current liabilities experienced a decrease of 22.93% from Rp38.61 billion in year 2008 to Rp29.76 billion in year 2009. The decrease in current liabilities is due to lower tax payable, advances from customers and accrued expenses. The tax payable had been reduced due to lower net income and taxes in year 2009.

Non Current Liabilities

Non-current Liabilities consisted of estimated liabilities for employee's benefits. This liability item arises from the requirement under labour law No.13 year 2003. It is estimated by an independent party, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's total liabilities experienced a decrease of 16.11% from Rp51.93 billion in year 2008 to Rp43.57 billion in year 2009. Decreases in both current and non-current liabilities contributed to the decrease in total liabilities.

The total liabilities to equity ratio was 0.19 in year 2009 and 0.26 in year 2008. And total liabilities to total assets ratio was 0.16 in year 2009 and 0.21 in year 2008.

Penjualan

Penjualan bersih Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 13,98% dari Rp229,61 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp197,51 miliar pada tahun 2009.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari arsip), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cabelle ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk-bahan bangunan dan konstruksi, peralatan kantor memberikan kontribusi negatif terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2009.

Penurunan Penjualan seiring dengan penurunan Beban Pokok Penjualan yang disebabkan karena penurunan pembelian bahan baku utama

Pada tahun 2009 harga penjualan produk Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding dengan harga penjualan pada tahun 2008. Dampak perubahan harga bahan baku diantisipasi dengan cara menyesuaikan harga jual atau potongan harga yang diberikan, sehingga tingkat rasio laba kotor dapat terjadi berkisar 43%-45% dan rasio laba bersih meningkat dari kisaran 16%-17%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban penjualan. Biaya yang terbesar dalam beban umum dan administrasi adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yaitu sebesar Rp20,43 miliar, meningkat sebesar 15,45% dibanding dengan tahun 2008 yaitu sebesar Rp17,70 miliar. Kenaikan ini berasal dari adanya penyesuaian gaji tahun 2009. Beban ini mencapai 73,20% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2009 dan mencapai 69,57% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2008.

Sales

The Company's net sales decreased 13.98%, from Rp229.61 billion in 2008 to Rp197.51 billion in 2009.

The Company's net sales represent sales from office equipment products (desks, chairs, filing cabinet), safe and security equipment, warehouse equipment products (racks), building and construction material products (cable ladders, steel doors, truss) and the 'C' channel products. The building and constructions material products and office equipment products contributed less to the total net sales's in 2009.

The decrease in net sales was accompanied by the decrease in cost of goods sold as the purchase of core raw material was reduced.

In year 2009, the selling price of the Company's products did not have any material change compared to year 2008. The effect from the change in raw material prices is mitigated by adjusting the selling prices or discounts so that the gross margin is maintained at 43%-45% levels resulting in the net margin improving to the 16%-17% levels.

Operating Expenses

Operating expenses consist of general and administration expenses and selling expenses. The biggest portion of general and administration expenses was the salaries and employee's benefits, i.e. Rp20.43 billion which increased by 15.45% compared to year 2008 of Rp17.70 billion. The increase was the result of adjustments in salaries and employees' benefits, in year 2009. This expense accounted for 73.20% and 69.57% of general and administration expenses in year 2009 and 2008 respectively.

Biaya yang terbesar dalam beban penjualan adalah gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan yaitu sebesar Rp9,71 miliar menurun sebesar 4,14% dibanding dengan tahun 2008. yaitu sebesar Rp10,13 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari adanya penyesuaian gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan selama tahun 2009. Beban ini mencapai 54,70% dari total beban penjualan di tahun 2009 dan mencapai 47,45% dari total beban penjualan pada tahun 2008.

PROFITABILITAS

Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp33,61 miliar, menurun 11,17% dari Rp37,84 miliar pada tahun 2008. Penurunan laba bersih tersebut berasal dari penurunan penjualan bersih 13,98% diikuti dengan penurunan laba usaha sebesar 13,53%.

Tingkat profitabilitas Perseroan meningkat tercermin dari rasio Laba bersih terhadap penjualan bersih mengalami kenaikan dari 16,48% di tahun 2008 menjadi 17,02% di tahun 2009.

Laba bersih per saham pada tahun 2009 sebesar Rp646 menurun sebesar 11,14% di banding dengan tahun 2008 sebesar Rp727.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang usaha pada tahun 2009 adalah Rp36,28 miliar dan pada tahun 2008 adalah Rp36,16 miliar. Persentase total piutang usaha yang telah jatuh tempo pembayarannya adalah 59,76% pada tahun 2009 dan 54,02% pada tahun 2008, sedangkan piutang usaha yang jatuh tempo di atas 30 hari adalah 30,30% pada tahun 2009 dan 38,28% pada tahun 2008. Kolektibilitas Perseroan cukup stabil dari tahun ke tahun dan terkontrol. Dengan penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp8,3 miliar Perseroan mampu menutupi kerugian apabila ada piutang yang tidak dapat tertagih.

INFORMASI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi penting dan fakta material yang perlu disampaikan dari tanggal laporan Akuntan sampai laporan tahunan ini dibuat

The biggest item of selling expenses was salaries, employees' expenses and sales commissions, which amounted to Rp9.71 billion, a decrease of 4.14% compared to Rp10.13 billion in year 2008. The decrease was also due to adjustment of salaries, employees' benefits and sales commissions in year 2009. These expenses accounted for 54.70% and 47.45% of selling expenses in year 2009 and 2008 respectively.

PROFITABILITY

The Company achieved net income of Rp33.61 billion, a decrease of 11.17% from Rp37.84 billion in year 2008. The decrease in net income was due to decrease in net sales by 13.98%, whilst the operating income decreased by 13.53%.

The company recorded an increase in net profit margin from 16.48% in year 2008 to 17.02% in year 2009.

Earnings per share in year 2009 were Rp646, a decrease of 11.14% compared to Rp727 in year 2008.

COLLECTABILITY OF DEBTS

The total Trade Accounts Receivables as at end of year 2009 were Rp36.28 billion and for year 2008, it was Rp36.16 billion. The proportion overdue trade accounts receivable was 59.76% and 54.02% for year 2009 and 2008 respectively. The account receivable that are above 30 days were 30.30% and 38.28% for year 2009 and 2008 respectively. The collectability of debt is stable and under control. The allowance of doubtful account amounted to Rp8.3 billion and the Company believes the amount is adequate to cover any possible uncollectable debts.

INFORMATION AFTER DATE OF AUDITED REPORT

The Company does not have any important event or material fact that need to be disclosed after the date of audited report to the date of completion of this annual report.

RISIKO USAHA

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang timbul pada Perseroan dan dampak terhadap karyawan serta kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Perseroan berupaya menyetarakan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.
2. Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menyetarakan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.
3. Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
4. Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya. Perseroan melakukan investasi dengan pertimbangan tingkat risiko yang seminimal mungkin misalnya dengan menggunakan deposito, agar dapat mempertahankan kinerja Perseroan.
5. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan antisipasi pada salah satu pabriknya yang terletak di Sidoarjo dimana lokasi tersebut berdekatan dengan bencana lumpur Lapindo Brantas Sidoarjo. Perseroan juga memonitor perkembangan lumpur serta menyiapkan rencana kontijensi usaha untuk meminimalkan risiko yang timbul terhadap operasi Perseroan. Upaya penanggulangan telah dilakukan BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Lapindo) dengan membangun tanggul permanen disepanjang jalan raya Porong. Dengan demikian Perseroan menunda rencana untuk relokasi pabrik.
6. Dalam menghadapi dampak krisis global Perseroan berusaha untuk tetap menjaga kesinambungan usaha Perseroan dengan cara melakukan efisiensi operasi Perseroan dan berusaha meminimalkan pemutusan hubungan kerja.

BUSINESS RISKS

The management has endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company so that we can minimize the impact from these risks and to protect the interest of shareholders.

Precautionary efforts had been made to counter any risks include:

1. The Company adjusts the proportion of funds denominated in foreign currency and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currency to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also monitors closely its cash flow and the Company's financial condition.
2. To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.
3. The Company monitors the market selling price through the distributors/dealers network which covers all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.
4. Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks. The Company will examine all risk factors whenever making an investment decision, for example, time deposit is an important financial tool to protect the Company's performance.
5. The Company's plant in Sidoarjo is near the Lapindo Brantas Sidoarjo mud area. The management closely monitors the mud flows situation and has drawn up a contingent disaster recovery plan so as to minimize the risks to the Company's operations. The BPLS (Committee of Sidoarjo Hot Mud Recovery) had built a permanent dyke along the Porong main road to prevent the overflow of mud. Consequently, the Company has delayed our relocation plans.
6. To overcome the global crisis, the Company will strive to maintain its performance by enhancing operational efficiency and maintaining good industrial relationship.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.094.580.500 pada tahun 2009.

Perseroan selalu berusaha untuk menjamin hak-hak pemegang saham terpenuhi dan memperlakukan seluruh pemegang saham setara. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui laporan tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan secara sirkuler sebanyak 2 kali. Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary. The Company had paid remuneration of Rp2.094.580.500 in year 2009 to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company always protects the rights of all its shareholders and treats all shareholders equally. The general shareholders meeting (GSM) is entrusted the highest authority in the Company. The GSM is authorized to appoint or terminate the services of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors and to approve the annual report.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds its meetings twice via circular method. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders.
2. Provide advice to the Board of Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authority of the Board of Directors.

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris (Independen)	Joseph Tjandradjaja	Commissioner (Independent)

Cheng Yong Kwang Komisaris Utama

Lahir tahun 1956. Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group. Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan dan tresuri, baik pada sektor perdagangan maupun pengembangan properti.

Lee Whay Keong Komisaris

Lahir tahun 1956. Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja Komisaris

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Cheng Yong Kwang President Commissioner

Born in 1956. Singaporean Citizen. He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. Mr. Cheng has more than 25 years of experience in finance and treasury operation, both in the manufacturing and property development sectors.

Lee Whay Keong Commissioner

Born in 1956. Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of the PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, Commissioner of PT Lion Superior Electrodes, Commissioner of PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja Commissioner

Born in 1941. Indonesian Citizen He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan 4 kali dalam tahun 2009. Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Cheng Yong Kim	President Director
Direktur	Lim Tai Pong	Director
Direktur	Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc	Director
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	Director

Cheng Yong Kim Direktur Utama

Lahir tahun 1950. Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983.

Menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Silverstone Corporation Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., Direktur Utama Lion Diversified Holdings Bhd. dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors met 4 times in year 2009. The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and manage the overall operations of the Company.
2. Protect the interest of Company and shareholders in managing the Company.
3. Draw up strategies and policies of the Company in accordance to the objectives of the Company. Set up the control system to safeguard the Company's operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the existing legal rules and regulations in carrying out its duties.

Cheng Yong Kim President Director

Born in 1950. Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Silverstone Corporation Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd., Managing Director of Lion Diversified Holdings Bhd. and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with Bachelor of Business Administration with Honours from University of Singapore.

Lim Tai Pong
Direktur

Lahir tahun 1950. Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988.

Lulusan Al. Masriyah English School di Penang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

Lahir tahun 1946. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawa Supendi)
Direktur

Lahir tahun 1948. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni dan Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Elektro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite Audit mengadakan rapat 2 kali dalam satu tahun dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Lim Tai Pong
Director

Born in 1950. Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988.

Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc
Director

Born in 1946. Indonesian Citizen. He was as a Director of the PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

As Director of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with Master of Science in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawa Supendi)
Director

Born in 1948. Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., President Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commissioner of PT Logam Menara Murni and Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets twice a year and is attended by all members.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards

2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan tinjauan kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan peninjauan atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap peraturan pasar modal.

2. Monitor Company's compliance with regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

In performing its role and functions, the Committee undertakes the following activities:

- Reviews the Company's financial statements so that it complies with current accounting standards.
- Reviews the Company's financial statements so that it complies with the Capital Market's rules and regulations.

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja
Ketua Komite Audit

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE
Anggota Komite Audit

Lahir tahun 1966. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Anggota Komite Audit

Lahir tahun 1968. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

Joseph Tjandradjaja
Chairman of Audit Committee

Born in 1941. Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE
Member of Audit Committee

Born in 1966. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Member of Audit Committee

Born in 1968. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Independent University of Islam Jakarta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Stock Market. The roles and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information upon request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen. Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

PERNYATAAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami Direksi PT Lion Metal Works Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan berdasarkan laporan No. KNT&R - 0067/10 tertanggal 10 Maret 2010 dengan pendapat wajar tanpa syarat.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) di bidang akuntansi. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini termasuk sistem pengendalian interennya dan semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang telah terjalin selama ini.

Jakarta, 16 April 2010
Direksi/The Board of Directors



Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng / Lawer Supendi
Direktur/Director

DIRECTOR'S STATEMENT

Board of Commissioners and all honorable shareholders,

We, the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, would like to present the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2009, which was audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan based on Report No. KNT&R - 0067/10 dated 10 March 2010 with unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with the Principle of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulations of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Board (LK) in accounting section. The Consolidated Financial Statements were audited by the Accountant registered with BAPEPAM and LK.

The Board of Directors is responsible for preparation of the Financial Statements, including internal control system and disclosure of all information is complete and true.

To conclude, we would like to express our appreciation for the confidence, support and close cooperation extended.

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan
Cyber 2, Tower 21, lantai Unit F
Jl. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Telepon : (021) 2553 9299
Faksimili : (021) 2553 9298

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTERED

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920
Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C
Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305
Faksimili : (021) 5290 7306

AKTUARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT ACTUARY

PT Sienco Aktuarindo Utama
Royal Palace Blok A1
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A
Tebet, Jakarta 12870
Telepon : (021) 828 0574, 828 0577
Faksimili : (021) 828 0544

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Permata, Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Ekonomi Rakyat Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT May Bank Indocorp



**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2008)**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2008)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-30

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R – 0067/10

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lion Metal Works Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Lion Metal Works Tbk (“Perusahaan”) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 16 Maret 2009, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 yang tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Ruchyat Kosasih
NIAP 98.1.0068

10 Maret 2010

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,3,22	127.049.613.035	80.467.053.220
Deposito berjangka	2k,4,21,22	4.274.172.727	11.097.902.728
Piutang Usaha	2d,2e,5,6		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 651.234.940 pada tahun 2009 (2008)		14.023.565.158	11.687.250.921
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 7.653.536.476 pada tahun 2009 (2008)		22.252.961.281	24.476.110.961
Lain-lain - pihak ketiga		-	541.620.670
Persediaan	2f,7	68.593.265.698	91.074.476.433
Uang muka pemasok		720.469.652	138.379.916
Biaya dibayar di muka	2g	36.750.000	68.250.000
Jumlah Aktiva Lancar		236.950.797.551	219.551.044.849
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6	1.122.005.000	1.182.013.000
Aktiva pajak tangguhan	2l,11	6.052.351.241	5.943.890.035
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp39.870.043.900 pada tahun 2009 (Rp36.807.732.680 pada tahun 2008)	2h,2i,8	19.613.637.506	18.837.324.480
Tanah yang belum dikembangkan	2h,2i,9	7.627.579.999	7.627.579.999
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		34.415.573.746	33.590.807.514
JUMLAH AKTIVA		271.366.371.297	253.141.852.363

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	10	10.272.260.332	6.619.642.254
Hutang pajak	2l,11	6.328.379.801	11.054.249.986
Biaya masih harus dibayar	12	2.348.408.162	4.865.054.490
Uang muka pelanggan	2j,13	9.994.007.300	15.368.418.973
Hutang dividen		812.367.761	700.044.337
Jumlah Kewajiban Lancar		29.755.423.356	38.607.410.040
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2n,19	13.811.729.627	13.326.393.087
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh - 52.016.000 saham	14	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	15	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	20		
Telah ditentukan penggunaannya		5.668.000.000	5.168.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		168.160.588.093	142.069.419.015
Ekuitas - Bersih		227.799.218.314	201.208.049.236
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		271.366.371.297	253.141.852.363

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2e,2j,6,16	197.507.850.435	229.607.016.136
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,17	107.741.935.136	131.822.701.754
LABA KOTOR		89.765.915.299	97.784.314.382
BEBAN USAHA	2e,2j,6,18		
Umum dan administrasi		27.914.769.413	25.440.574.439
Penjualan		17.755.273.595	21.349.528.544
Jumlah Beban Usaha		45.670.043.008	46.790.102.983
LABA USAHA		44.095.872.291	50.994.211.399
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN			
Penghasilan bunga		6.036.466.668	2.782.201.424
Laba penjualan aset tetap	8	228.767.200	94.990.722
Penghasilan sewa	2e,6	221.400.000	221.400.000
Penghapusan piutang lain-lain		(541.620.670)	-
Laba (rugi) kurs - bersih	2k	(4.619.724.517)	4.504.458.505
Penyisihan piutang ragu-ragu	5	-	(1.946.021.257)
Lain-lain - bersih		(435.211.740)	409.360.999
Penghasilan Lain-lain - Bersih		890.076.941	6.066.390.393
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		44.985.949.232	57.060.601.792
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2l,11		
Tahun berjalan		11.481.081.360	18.877.210.700
Tanggung		(108.461.206)	342.998.046
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		11.372.620.154	19.220.208.746
LABA BERSIH		33.613.329.078	37.840.393.046
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o,20	646	727

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2008		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	4.668.000.000	111.231.025.969	169.869.656.190
Dividen kas	20	-	-	-	-	(6.502.000.000)	(6.502.000.000)
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	37.840.393.046	37.840.393.046
Saldo 31 Desember 2008		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	5.168.000.000	142.069.419.015	201.208.049.236
Dividen kas	20	-	-	-	-	(7.022.160.000)	(7.022.160.000)
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	33.613.329.078	33.613.329.078
Saldo 31 Desember 2009		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	5.668.000.000	168.160.588.093	227.799.218.314

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			
Penerimaan kas dari pelanggan		192.020.274.205	230.486.656.336
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(55.437.702.445)	(124.497.162.069)
Beban pabrikasi		(24.678.666.744)	(29.777.135.197)
Beban umum dan administrasi		(26.972.087.565)	(22.322.272.869)
Beban penjualan		(19.562.913.681)	(20.913.551.211)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		65.368.903.770	32.976.534.990
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		6.036.466.668	2.782.201.424
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Penghasilan (beban) lain-lain		(5.423.784.073)	6.116.311.865
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(15.746.595.730)	(13.556.861.260)
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Usaha		50.456.390.635	28.539.587.019
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka		6.823.730.001	123.882.435
Penjualan aset tetap	8	450.000.000	95.000.000
Perolehan aset tetap	8	(4.237.724.246)	(5.038.275.447)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi		3.036.005.755	(4.819.393.012)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	20	(6.909.836.575)	(6.405.463.900)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	80.467.053.220	63.152.323.113
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	127.049.613.035	80.467.053.220

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Lion Metal Works (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 10 Juni 2008 terutama mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 2009, Perusahaan menambah kepemilikan pada PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”) menjadi 99% hak pemilikan saham (96% hak pemilikan saham pada tahun 2008). SPJ merupakan perusahaan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. SPJ berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Jakarta Timur. Pada tanggal 31 Desember 2009, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi). Jumlah aktiva SPJ adalah sebesar Rp8.225.797.465 tanggal 31 Desember 2009 (Rp8.068.187.535 tanggal 31 Desember 2008).

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Per 31 Desember 2009 (2008), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2009 (10 Juni 2008), adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direktur	
Cheng Yong Kwang	: Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Lim Tai Pong	: Direktur
Joseph Tjandradjaja	: Komisaris independen	Ir. Krisant Sophiaan	: Direktur
		Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	: Direktur

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.094.580.500 pada tahun 2009 (Rp1.318.910.762 pada tahun 2008).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah 421 orang (425 orang pada tahun 2008).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam - LK”).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Akuisisi SPJ pada tahun 1997 diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan pemilikan karena akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas nilai buku saham SPJ dicatat pada akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan SPJ.

Seluruh transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan pada Catatan 6.

f. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) “Persediaan”. Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode “masuk pertama, keluar pertama” (“*first-in, first-out*”). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), “Aset Tetap”, Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut :

	<u>Method</u>	<u>Rate (%)</u>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25

Tanah (termasuk yang belum dikembangkan dalam usaha) dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba-rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada tanggal neraca, jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tersebut. Penurunan nilai aset diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp9.400 untuk AS\$1 dan Rp13.510 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2009 (Rp10.950 untuk US\$1 dan Rp15.432 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2008), yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

m. Pelaporan Segmen

Perusahaan memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan, dan pabrikasi lainnya dari logam yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia), sedangkan anak perusahaan, SPJ, masih dalam tahap pengembangan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

n. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

o. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2009 (2008) adalah sebesar 52.016.000.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menentukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kas	595.962.600	547.690.533
Bank – pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 1.789 pada tahun 2009 dan AS\$1.318 pada tahun 2008)	2.553.766.371	1.985.133.113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.164.327.284	1.795.694.009
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$2.841 pada tahun 2009 dan AS\$2.032 pada tahun 2008)	1.461.201.656	2.266.998.375
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	872.191.059	739.002.061
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220.106.402	6.465.289
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	196.119.936	15.402.271
PT Maybank Indocorp (termasuk AS\$15.345 pada tahun 2009 dan AS\$1.217 pada tahun 2008)	185.898.841	55.763.289
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	96.024.200	3.488.982
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.243.506	20.827.429
PT Bank UOB Indonesia	22.271.029	370.140.502
PT Bank Permata Tbk	7.796.923	5.796.908
	<u>7.427.909.807</u>	<u>7.812.402.761</u>
Deposito berjangka – pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk (termasuk AS\$90.348 pada tahun 2009)	35.792.454.996	24.259.023.167
PT Bank Maybank Indocorp (temasuk AS\$ 2.388.783 pada tahun 2009)	22.890.685.904	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (termasuk EUR 152.540 pada tahun 2009)	21.635.155.764	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.787.694.884	1.895.744.406
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	10.164.596.504	6.033.567.123

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	7.728.207.573	9.095.250.681
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 385.416 pada tahun 2009 dan AS\$842.694 pada tahun 2008)	3.622.907.603	9.227.499.102
PT Bank UOB Indonesia (termasuk EUR 151.502 pada tahun 2008)	-	2.338.037.165
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk AS\$ 1.771.289 pada tahun 2008)	-	19.805.528.815
	<u>119.621.703.228</u>	<u>72.654.650.459</u>
Total	<u>127.049.613.035</u>	<u>80.467.053.220</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Euro berkisar dari 0,42% sampai 3,2% per tahun pada tahun 2009 (3% sampai 3,2% per tahun pada tahun 2008). Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 1% sampai 4% pada per tahun pada tahun 2009 (3,5% sampai 4% pada per tahun pada tahun 2008). Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 5,5% sampai 13,75% per tahun pada tahun 2009 (9,75% sampai 14% per tahun pada tahun 2008).

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.120.763.319	7.758.141.403
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$89.038 pada tahun 2008)	2.153.409.408	3.339.761.325
Total	<u>4.274.172.727</u>	<u>11.097.902.728</u>

Deposito berjangka masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 21).

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 6% sampai 11,5% per tahun pada tahun 2009 (8% sampai 11,5% per tahun pada tahun 2008). Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 4% sampai 4,25% per tahun pada tahun 2008.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)	14.674.800.098	12.338.485.861
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	651.234.940	651.234.940
Bersih	14.023.565.158	11.687.250.921
Pihak ketiga Kontraktor dan pemilik proyek	24.476.648.185	24.347.135.583
Distributor	5.429.849.572	7,782,511,854
Jumlah	29.906.497.757	32.129.647.437
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	7.653.536.476	7.653.536.476
Bersih	22.252.961.281	24.476.110.961

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	14.572.866.028	12.338.485.861
Dolar Amerika Serikat	101.934.070	-
Jumlah	14.674.800.098	12.338.485.861
Pihak ketiga		
Rupiah	28.116.355.647	32.129.647.437
Dolar Amerika Serikat	1.790.142.110	-
Jumlah	29.906.497.757	32.129.647.437

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo	4.909.884.938	7.960.202.568
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.133.169.694	3.247.789.373
31 - 60 hari	462.107.464	595.311.406
61 - 90 hari	545.623.180	365.635.314
Lebih dari 90 hari	624.014.822	169.547.200
Jumlah	14.674.800.098	12.338.485.861
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	13.030.015.687	12.484.162.743
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.000.540.267	3.751.917.530
31 - 60 hari	1.705.916.955	1.456.182.525
61 - 90 hari	578.777.226	5.294.552.121
Lebih dari 90 hari	9.591.247.622	9.142.832.518
Jumlah	29.906.497.757	32.129.647.437

Perubahan pada penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Saldo awal tahun	651.234.940	651.234.940
Pembalikan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	651.234.940	651.234.940
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	7.653.536.476	5.707.515.219
Penyisihan tahun berjalan	-	1.946.021.257
Saldo akhir tahun	7.653.536.476	7.653.536.476

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2009	2008	2009	2008
<u>Piutang usaha</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	12.248.252.118	9.909.570.982	4,51%	3,92%
PT Logam Menara Murni	2.324.613.910	2.428.914.879	0,86%	0,96%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	101.934.070	-	0,04%	-
Jumlah	14.674.800.098	12.338.485.861	5,41%	4,88%
Dikurangi penyisihan piutang ragu ragu	651.234.940	651.234.940	0,24%	0,26%
Jumlah	14.023.565.158	11.687.250.921	5,17%	4,62%
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - pinjaman karyawan	1.122.005.000	1.182.013.000	0,41%	0,47%
<u>Penjualan bersih:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	47.542.356.536	53.582.050.610	24,15%	23,34%
PT Logam Menara Murni	8.438.923.790	14.633.143.220	4,29%	6,4%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	378.528.324	-	0,19%	-
PT. Lionmesh Prima Tbk	36.269.300	-	0,01%	-
Jumlah	56.396.077.950	68.215.193.830	28,64%	29,74%
Pembelian bahan baku	3.989.036.965	245.109.460	2,02%	0,11%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	0,11%	0,1%
Beban sewa	150.000.000	150.000.000	0,08%	0,07%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Penjualan
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Pembelian bahan baku
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penjualan, penyewaan ruangan dan pembelian bahan baku

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
Barang jadi	21.213.117.925	27.035.382.948
Barang dalam proses	12.652.309.404	13.740.397.773
Bahan baku	33.397.712.570	49.643.027.833
Suku cadang	1.862.568.869	1.188.110.949
Jumlah	69.125.708.768	91.606.919.503
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Jumlah- bersih	68.593.265.698	91.074.476.433

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp35.000.000.000 pada tahun 2009 (2008). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Penjualan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
2009				
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	13.921.863.187	1.293.239.439	380.600.000	14.834.502.626
Mesin dan peralatan	20.530.072.722	2.382.124.262	-	22.912.196.984
Kendaraan bermotor	8.804.035.038	-	-	8.804.035.038
Peralatan pabrik dan kantor	7.705.083.713	562.360.545	-	8.267.444.258
Jumlah Nilai Tercatat	55.645.057.160	4.237.724.246	380.600.000	59.502.181.406
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	8.506.189.300	722.484.741	159.367.200	9.069.306.841
Mesin dan peralatan	15.883.241.343	1.230.534.166	-	17.113.775.509
Kendaraan bermotor	7.002.534.436	720.481.064	-	7.723.015.500
Peralatan pabrik dan kantor	5.415.767.601	566.678.449	-	5.982.446.050
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.807.732.680	3.240.178.420	159.367.200	39.888.543.900
Nilai Buku	18.837.324.480			19.613.637.506
2008				
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	13.501.065.327	420.797.860*	-	13.921.863.187
Mesin dan peralatan	17.788.412.649	2.771.660.073	30.000.000	20.530.072.722
Kendaraan bermotor	7.571.085.038	1.334.550.000	101.600.000	8.804.035.038
Peralatan pabrik dan kantor	6.988.832.899	716.250.814	-	7.705.083.713
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>	204.983.300	215.814.560	420.797.860*	-
Jumlah Nilai Tercatat	50.738.381.713	5.459.073.307	552.397.860	55.645.057.160
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	7.810.096.141	696.093.159	-	8.506.189.300
Mesin dan peralatan	14.745.294.691	1.167.946.652	30.000.000	15.883.241.343
Kendaraan bermotor	6.164.324.073	939.801.085	101.590.722	7.002.534.436
Peralatan pabrik dan kantor	4.852.282.924	563.484.677	-	5.415.767.601
Jumlah Akumulasi Penyusutan	33.571.997.829	3.367.325.573	131.590.722	36.807.732.680
Nilai Buku	17.166.383.884			18.837.324.480

* Reklasifikasi

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp38.630.000.000 dan AS\$4.900.000 pada tahun 2009 (2008), dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga jual	450.000.000	95.000.000
Nilai buku	221.232.800	9.278
Laba penjualan	228.767.200	94.990.722

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pabrikasi	2.073.826.871	1.988.363.580
Beban usaha (Catatan 18):		
Umum dan administrasi	806.111.017	909.061.450
Penjualan	360.240.532	469.900.543
Jumlah	3.240.178.420	3.367.325.573

Hak Guna Bangunan (“HGB”) pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan pabrik di Jawa Timur, Hak Guna Bangunan (“HGB”) nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah yang belum dikembangkan dalam usaha (Catatan 9) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

9. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Perusahaan, melalui SPJ, memiliki tanah sekitar 500.000 m², yang terletak di Purwakarta untuk dikembangkan menjadi kawasan industri. Saat ini Perusahaan menghentikan sementara kegiatan pembelian tambahan tanah dan tanah tersebut belum dikembangkan (digunakan dalam usaha). Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tanah dapat terpulihkan. Sertifikat hak guna bangunan tanah tersebut (HGB) akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2009	2008
PT Krakatau Steel	4.771.012.275	311.982.000
PT Ruhui Rahayu Jaya	1.673.036.200	-
PT Sarana Artha Grahawisesa	793.338.483	1.009.204.376
PT International Coating	278.589.000	631.400.000
PT Hema Medhajaya	-	1.125.477.750
CV Muhamidah Kencana	-	819.654.375
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	2.756.284.374	2.721.923.753
Jumlah	10.272.260.332	6.619.642.254

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	10.249.822.250	6.619.642.254
Dolar Amerika Serikat	22.438.082	-
Jumlah	10.272.260.332	6.619.642.254

Analisis umur hutang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Belum jatuh tempo	8.642.629.987	3.085.808.471
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	892.191.518	2.439.032.499
31 - 60 hari	98.762.489	169.268.487
61 - 90 hari	120.696.742	64.673.419
Lebih dari 90 hari	517.979.596	860.859.378
Jumlah	10.272.260.332	6.619.642.254

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	680.556.384	648.032.566
Pasal 23	326.891.390	326.891.390
Pasal 25	562.677.915	860.157.346
Pasal 29	3.664.704.976	7.665.263.733
Pasal 4 ayat 2	1.250.000	1.250.000
Pajak Pertambahan Nilai	1.092.299.136	1.552.654.951
Jumlah	6.328.379.801	11.054.249.986

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	44.985.949.232	57.060.601.792
Rugi bersih SPJ	228.367.570	208.650.526
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	45.214.316.802	57.269.252.318
Beda waktu:		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	2.285.863.290	2.920.634.100
Penyusutan	(51.491.717)	(132.557.474)
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(1.800.526.750)	(1.875.434.750)
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.946.021.257
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	6.766.464.199	4.941.645.426
Representasi dan sumbangan	610.102.495	488.255.597
Penghapusan piutang lain-lain	541.620.670	-
Perbaikan dan pemeliharaan	389.390.186	394.821.242
Beban pajak	-	33.333.300
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan – bersih *	(6.694.009.933)	-
Penghasilan bunga	(6.036.466.668)	(2.782.201.424)
Penghasilan sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	41.003.862.574	62.982.369.592

* Merupakan penghasilan bersih setelah dikurangi beban dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi yang dipotong pajak penghasilan final oleh pelanggan.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	41.003.862.000	62.982.369.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	11.481.081.360	18.877.210.700
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	502.532.938	679.115.604
Pasal 23	60.552.973	380.678.813
Pasal 25	7.253.290.473	10.152.152.550
Jumlah pembayaran di muka	7.816.376.384	11.211.946.967
Taksiran hutang pajak penghasilan	3.664.704.976	7.665.263.733
	2009	2008
c. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyusutan	12.872.929	39.767.242
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(121.334.135)	(313.559.805)
Pembalikan (penyisihan) piutang ragu-ragu	-	(583.806.377)
Dampak perubahan tarif pajak	-	1.200.596.986
Beban (manfaat) pajak penghasilan – tangguhan	(108.461.206)	342.998.046

Pada September 2008, Undang - undang No. 7 tahun 1983 mengenai “Pajak Penghasilan” diubah untuk ke-4 kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp1.200.596.986 sebagai bagian dari beban pajak tahun berjalan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 28% dari laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2009 (30% pada tahun 2008), dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	44.985.949.232	57.060.601.792
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 28% pada tahun 2009 (30% pada tahun 2008)	12.596.065.785	17.118.180.537
Pengaruh pajak dari beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.894.609.976	1.482.493.627
Representasi dan sumbangan	170.828.699	146.476.679
Penghapusan piutang lain-lain	151.653.788	-
Perbaikan dan pemeliharaan	109.029.252	118.446.372
Rugi bersih SPJ	63.942.920	62.595.157
Beban pajak	-	9.999.990
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(3.626.525.448)	(901.080.427)
Dampak perubahan tarif pajak	13.015.182	1.200.596.986
Lain-lain - bersih	-	(17.500.175)
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	11.372.620.154	19.220.208.746

- e. Aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	3.452.932.407	3.331.598.272
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.076.192.854	2.076.192.854
Aset tetap	390.115.212	402.988.141
Penyisihan persediaan usang	133.110.768	133.110.768
Jumlah	6.052.351.241	5.943.890.035

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Manajemen SPJ tidak mengakui aktiva pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aktiva pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2009 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2008 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perusahaan dan SPJ.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2009	2008
Komisi penjualan	1.168.133.102	3.336.013.720
Beban penjualan	816.275.060	200.000.000
Honorarium konsultan	139.000.000	130.000.000
Listrik, air dan telepon	122.000.000	142.000.000
Lain-lain	103.000.000	1.057.040.770
Jumlah	2.348.408.162	4.865.054.490

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan produk-produk berikut:

	2009	2008
Pintu besi	8.233.710.613	13.573.423.414
Peralatan kantor	712.800.000	791.339.520
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	706.261.192	792.607.877
Peralatan bangunan	341.235.495	211.048.162
Jumlah	9.994.007.300	15.368.418.973

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	69.000	0,13	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	40.500	0,08	40.500.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.882.000	42,07	21.882.000.000
Jumlah	52.016.000	100,00	52.016.000.000

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Bersih	1.982.575.100

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

16. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perusahaan, yaitu peralatan kantor, gudang dan pabrikasi lainnya dari logam, seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan, pintu besi, racking dan lainnya.

Klasifikasi penjualan bersih menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Domestik	195.948.532.289	227.573.363.481
Ekspor	1.559.318.146	2.033.652.655
Jumlah	197.507.850.435	229.607.016.136

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, hubungan istimewa, sebesar Rp47.542.356.536 atau 24,07% dari penjualan bersih pada tahun 2009 (Rp53.582.050.610 atau 23,34% dari penjualan bersih pada tahun 2008) (catatan 6).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bahan Baku yang Digunakan	74.079.088.129	106.641.105.328
Upah Buruh Langsung	16.226.016.800	17.940.301.502
Beban Pabrikasi	10.526.476.815	13.825.197.275
Jumlah Beban Produksi	100.831.581.744	138.406.604.105
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	13.740.397.773	11.937.541.433
Persediaan akhir	(12.652.309.404)	(13.740.397.773)
Beban Pokok Produksi	101.919.670.113	136.603.747.765
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	27.035.382.948	22.254.336.937
Persediaan akhir	(21.213.117.925)	(27.035.382.948)
Beban Pokok Penjualan	107.741.935.136	131.822.701.754

Pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp25.643.190.522 atau 12,98% dari penjualan bersih pada tahun 2009 (Rp43.295.563.514 atau 18,86% dari penjualan bersih pada tahun 2008).

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.432.519.215	17.698.193.117
Perbaikan dan pemeliharaan	2.399.367.355	2.406.927.044
Pos, telepon dan alat tulis	855.298.072	935.607.011
Penyusutan (Catatan 8)	806.111.017	909.061.450
Perjalanan	761.960.594	627.191.337
Representasi dan sumbangan	615.502.495	491.385.597
Asuransi	380.889.186	529.531.095

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pajak bumi dan bangunan	322.179.986	305.383.556
Honorarium konsultan	268.874.000	396.374.430
Listrik dan air	261.537.755	345.136.878
Sewa	181.500.000	184.500.000
Administrasi bank	122.629.153	185.948.729
Lain-lain	506.400.585	425.334.195
	27.914.769.413	25.440.574.439
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	9.711.347.095	10.130.327.861
Penelitian dan pemasangan	3.730.796.431	4.662.955.441
Pengepakan dan pengangkutan	2.300.306.379	3.066.039.238
Perbaikan dan pemeliharaan	904.894.247	931.852.343
Iklan dan pameran	528.554.346	1.424.195.321
Penyusutan (Catatan 8)	360.240.532	469.900.543
Lain-lain	219.134.565	664.257.797
	17.755.273.595	21.349.528.544
Jumlah	45.670.043.008	46.790.102.983

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 (“Undang-undang”).

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2009 (2008) berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Januari 2010 untuk tahun 2009 (20 Pebruari 2009 untuk tahun 2008), dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 10,60% per tahun pada 2009 (12% per tahun pada 2008)
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2009 (2008)
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya bunga	1.265.696.455	1.755.437.963
Biaya jasa kini	773.532.058	622.878.696
Amortisasi kerugian / (keuntungan) aktuarial	(100.917.302)	194.765.362
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	347.552.079	347.552.079
Jumlah	2.285.863.290	2.920.634.100

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.693.365.366	11.447.733.835
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	639.493.072	2.747.340.143
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(521.128.811)	(868.680.891)
Jumlah	13.811.729.627	13.326.393.087

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (2008) adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	13.326.393.087	12.281.193.737
Penyisihan selama tahun berjalan	2.285.863.290	2.920.634.100
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.800.526.750)	(1.875.434.750)
Saldo akhir	13.811.729.627	13.326.393.087

20. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2009, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 tertanggal 19 Mei 2009 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2008 sebesar Rp7.022.160.000 atau Rp135 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2008 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2008, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 30 tertanggal 10 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2007 sebesar Rp6.502.000.000 atau Rp125 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2007 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

21. FASILITAS BANK

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah Rp15.000.000.000 dan bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp833.497.395. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2009 jumlah fasilitas *letter of credit* yang tersedia ini sebesar Rp8.492.016.259.

22. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo aktiva moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	Mata Uang Asing		Setara Rupiah*
Aktiva			
Kas dan setara kas	Dolar AS	2.884.522	27.114.506.800
	Euro	152.540	2.060.815.400
Piutang usaha	Dolar AS	201.285	1.892.076.180
Kewajiban			
Hutang usaha	Dolar AS	2.387	22.438.082
Aktiva - bersih			31.089.836.462

* Dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca

23. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan SPJ mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan SPJ.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai, dan penerapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", yang menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK 1 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 1 (1998) "Penyajian Laporan Keuangan".
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK 2 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 2 (1994) "Laporan Arus Kas".
3. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika suatu entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK 4 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 4 (1994) "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2010.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN



GENEVA GROUP INTERNATIONAL

**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2008)**

(INDONESIAN CURRENCY)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2008)**

Table of Contents

	Page
Report of Independent Auditors	
Consolidated Balance Sheet.....	1-2
Consolidated Statement of Income	3
Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity.....	4
Consolidated Statement of Cash Flows.....	5
Notes to the Consolidated Financial Statements.....	6-29

This report is originally issued in Indonesian language.

REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. KNT&R - 0067/10

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Lion Metal Works Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2009, and the related consolidated statement of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2008 were audited by the other independent auditors whose report dated March 16, 2009, expressed an unqualified opinion.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2009 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary as of December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN

Drs. Ruchjat Kosasih
Public Accountant License No. 98.1.0068

March 10, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2009	2008
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2c,2k,3,22	127,049,613,035	80,467,053,220
Time deposits	2k,4,21,22	4,274,172,727	11,097,902,728
Accounts receivable	2d,2e,5,6		
Trade			
- Related parties - net of allowance for doubtful accounts of in Rp651,234,940 in 2009 (2008)		14,023,565,158	11,687,250,921
- Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp7,653,536,476 in 2009 (2008)		22,252,961,281	24,476,110,961
Others - third parties		-	541,620,670
Inventories	2f,7	68,593,265,698	91,074,476,433
Advances to suppliers		720,469,652	138,379,916
Prepaid expenses	2g	36,750,000	68,250,000
Total Current Assets		236,950,797,551	219,551,044,849
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties	2e,6	1,122,005,000	1,182,013,000
Deferred tax assets	2l,11	6,052,351,241	5,943,890,035
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp39,870,043,900 in 2009 (Rp36,807,732,680 in 2008)	2h,2i,8	19,613,637,506	18,837,324,480
Land for development	2h,2i,9	7,627,579,999	7,627,579,999
Total Non-current Assets		34,415,573,746	33,590,807,514
TOTAL ASSETS		271,366,371,297	253,141,852,363

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (continued)
December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Accounts payable - trade			
Third parties	10	10,272,260,332	6,619,642,254
Taxes payable	2l,11	6,328,379,801	11,054,249,986
Accrued expenses	12	2,348,408,162	4,865,054,490
Advances from customers	2j,13	9,994,007,300	15,368,418,973
Dividends payable		812,367,761	700,044,337
Total Current Liabilities		29,755,423,356	38,607,410,040
NON-CURRENT LIABILITY			
Estimated liabilities for employee benefits	2n,19	13,811,729,627	13,326,393,087
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital Stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 200,000,000 shares			
Issued and fully paid - 52,016,000 shares	14	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	15	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	2b	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	20		
Appropriated		5,668,000,000	5,168,000,000
Unappropriated		168,160,588,093	142,069,419,015
Stockholders' Equity - Net		227,799,218,314	201,208,049,236
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		271,366,371,297	253,141,852,363

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
For the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2009	2008
NET SALES	2e,2j,6,16	197,507,850,435	229,607,016,136
COST OF GOODS SOLD	2j,17	107,741,935,136	131,822,701,754
GROSS PROFIT		89,765,915,299	97,784,314,382
OPERATING EXPENSES	2e,2j,6,18		
General and administrative		27,914,769,413	25,440,574,439
Selling		17,755,273,595	21,349,528,544
Total Operating Expenses		45,670,043,008	46,790,102,983
INCOME FROM OPERATIONS		44,095,872,291	50,994,211,399
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest income		6,036,466,668	2,782,201,424
Gain on sale of property and equipment	8	228,767,200	94,990,722
Rental income	2e,6	221,400,000	221,400,000
Write-off of others receivable		(541,620,670)	-
Gain (loss) on foreign exchange – net	2k	(4,619,724,517)	4,504,458,505
Provision for doubtful accounts	5	-	(1,946,021,257)
Others - net		(435,211,740)	409,360,999
Other Income - Net		890,076,941	6,066,390,393
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE		44,985,949,232	57,060,601,792
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	2l,11		
Current		11,481,081,360	18,877,210,700
Deferred		(108,461,206)	342,998,046
Income Tax Expense - Net		11,372,620,154	19,220,208,746
NET INCOME		33,613,329,078	37,840,393,046
BASIC EARNINGS PER SHARE	2o,20	646	727

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Retained Earnings		Stockholders' Equity - Net
					Appropriated	Unappropriated	
Balance, January 1, 2008		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	4,668,000,000	111,231,025,969	169,869,656,190
Cash dividend	20	-	-	-	-	(6,502,000,000)	(6,502,000,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2008		-	-	-	-	37,840,393,046	37,840,393,046
Balance, December 31, 2008		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	5,168,000,000	142,069,419,015	201,208,049,236
Cash dividend	20	-	-	-	-	(7,022,160,000)	(7,022,160,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2009		-	-	-	-	33,613,329,078	33,613,329,078
Balance, December 31, 2009		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	5,668,000,000	168,160,588,093	227,799,218,314

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		192,020,274,205	230,486,656,336
Cash paid for:			
Raw materials		(55,437,702,445)	(124,497,162,069)
Manufacturing overhead		(24,678,666,744)	(29,777,135,197)
General and administrative expenses		(26,972,087,565)	(22,322,272,869)
Selling expenses		(19,562,913,681)	(20,913,551,211)
Net cash received from operations		65,368,903,770	32,976,534,990
Receipts from:			
Interest income		6,036,466,668	2,782,201,424
Rental income		221,400,000	221,400,000
Other income (expenses)		(5,423,784,073)	6,116,311,865
Payments for:			
Income tax		(15,746,595,730)	(13,556,861,260)
Net Cash Provided by Operating Activities		50,456,390,635	28,539,587,019
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Placements of time deposits		6,823,730,001	123,882,435
Proceeds from sale of property and equipment	8	450,000,000	95,000,000
Acquisitions of property and equipment	8	(4,237,724,246)	(5,038,275,447)
Net Cash Provided (Used) in Investing Activities		3,036,005,755	(4,819,393,012)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	20	(6,909,836,575)	(6,405,463,900)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		46,582,559,815	17,314,730,107
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3	80,467,053,220	63,152,323,113
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	3	127,049,613,035	80,467,053,220

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the “Company”) was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Laws No. 1 of 1967 and No. 11 of 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company’s Articles of Association has been amended several times, among others of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and were made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre-emptive rights. The Amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999. The latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi, SH., in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office equipment, warehouse equipment, building materials and construction and others from steel such as filing cabinet, cupboard and steel door; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started its commercial operations in 1974.

In 2009, the Company increases its ownership of PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”) which become 99% of equity ownership (96% equity ownership in 2008). SPJ is a domestic company engaged in, among others, trading, construction, real estate, mining and industrial estate. SPJ located in Jl. Bekasi, Km 24.5, East Jakarta. As of December 31, 2009, SPJ is still in the development stage. The total assets of SPJ amounted to Rp8,225,797,465 as of December 31, 2009 (Rp 8,068,187,535 as of December 31, 2008).

The Company’s corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java.

b. Company’s Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company’s First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchanges in Indonesia increased to 52,016,000 shares (includes the 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

As of December 31, 2009 (2008), the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual Shareholders' General Meetings held on May 19, 2009 (June 10, 2008) are as follows:

Commissioners	Directors
Cheng Yong Kwang : President Commissioner	Cheng Yong Kim : President Director
Lee Whay Keong : Commissioner	Lim Tai Pong : Director
Joseph Tjandradjaja : Independent Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan : Director
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) : Director

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors is Rp 2,094,580,500 in 2009 (Rp 1,318,910,762 in 2008).

As of December 31, 2009, the Company has 421 employees (425 employees as of December 31, 2008).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam - LK") regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian rupiah.

b. Principles of Consolidation

The acquisition of SPJ in 1997 was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method since the transaction was made between entities under common control. The excess of the acquisition cost over the book value of the SPJ shares was presented as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and SPJ.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as “Cash Equivalents”.

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided on the basis of the evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain related parties that are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”. The transactions with related parties are described in Note 6.

f. Inventories

The Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008) “Inventory”. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts in which the costs are determined by the first-in, first-out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Property, plant and equipment

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), “Fixed Assets”, the Company chose the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment value. Such cost includes the cost of replacing part of the Property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of income as incurred.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight-line	5
Machinery and equipment	Double-declining balance	25
Motor vehicles	Double-declining balance	50
Office and factory equipment	Double-declining balance	25

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipment (continued)

Land (including Land for development) is stated at cost and not depreciated.

The carrying values of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Impairment of Asset

The Company and Subsidiary review whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the assets. Impairment loss on assets is recognized as a charge to current operations.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and, the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers, and revenue from export sales is recognized when the goods are delivered at shipping point. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2009, the rates of exchange used were Rp9,400 to US\$1, Rp13,510 to EUR 1 (Rp10,950 to US\$1, Rp15,432 to EUR 1 as of December 31, 2008), computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank of Indonesia each on those dates.

l. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Segment Reporting

The Company is engaged in the manufacture of office, building and warehouse equipment and other steel products that have the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia) while its subsidiary, SPJ, is still in the development stage. The management believes that there are no businesses and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5, "Segment Reporting".

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 52,016,000 shares in 2009 (2008).

p. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008
Cash on hand	595,962,600	547,690,533
Cash in banks - third parties		
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$1,789 in 2009 and US\$1,318 in 2008)	2,553,766,371	1,985,133,113
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$2,841 in 2009 and US\$2,032 in 2008)	1,461,201,656	2,266,998,375
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,164,327,284	1,795,694,009
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	872,191,059	739,002,061
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220,106,402	6,465,289
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	196,119,936	15,402,271
PT May Bank Indocorp (including US\$15,345 in 2009 and US\$1,217 in 2008)	185,898,841	55,763,289
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)	96,024,200	3,488,982
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,243,506	20,827,429
PT Bank UOB Indonesia	22,271,029	370,140,502
PT Bank Permata Tbk	7,796,923	5,796,908
	<u>7,427,909,807</u>	<u>7,812,402,761</u>
Time deposits - third parties		
PT Bank Permata Tbk (including US\$90,348 in 2009)	35,792,454,996	24,259,023,167
PT Bank Maybank Indocorp (including US\$2,388,783 in 2009)	22,890,685,904	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (including EUR 152,540 in 2009)	21,635,155,764	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,787,694,884	1,895,744,406
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)	10,164,596,504	6,033,567,123
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	7,728,207,573	9,095,250,681
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$385,416 in 2009 and US\$ 842,694 in 2008)	3,622,907,603	9,227,499,102
PT Bank UOB Indonesia (including EUR 151,502 in 2008)	-	2,338,037,165
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (including US\$ 1,771,289 in 2008)	-	19,805,528,815
	<u>119,621,703,228</u>	<u>72,654,650,459</u>
Total	<u>127,049,613,035</u>	<u>80,467,053,220</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The Euro time deposits bear interest ranging from 0.42% to 3.2% per annum in 2009 (3% to 3.2% per annum in 2008) The U.S. dollar time deposits bear interest ranging from 1% to 4% per annum in 2009 (3.5% to 4% per annum in 2008). The rupiah time deposits bear interest ranging from 5.5% to 13.75% per annum in 2009 and 9.75% to 14% per annum in 2008.

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2009	2008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,120,763,319	7,758,141,403
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$89,038 In 2008)	2,153,409,408	3,339,761,325
Total	4,274,172,727	11,097,902,728

The time deposits are used as collateral for the outstanding Letters of Credit and bank guarantee (Note 21).

The rupiah time deposits bear interest ranging from 6% to 11.5% per annum in 2009 (8% to 11.5% per annum in 2008). The US dollar time deposits bear interest ranging from 4% to 4.25% per annum in 2008.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of amounts due from customers, classified as follows:

	2009	2008
Related parties (Note 6)	14,674,800,098	12,338,485,861
Less allowance for doubtful accounts	651,234,940	651,234,940
Net	14,023,565,158	11,687,250,921
Third parties:		
Contractors and project owners	24,476,648,185	24,347,135,583
Distributors	5,429,849,572	7,782,511,854
Total	29,906,497,757	32,129,647,437
Less allowance for doubtful accounts	7,653,536,476	7,653,536,476
Net	22,252,961,281	24,476,110,961

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Accounts receivable - trade based on currencies are as follows:

	2009	2008
Related parties		
Rupiah	14,572,866,028	12,338,485,861
US Dollar	101,934,070	-
Total	14,674,800,098	12,338,485,861
Third parties		
Rupiah	28,116,355,647	32,129,647,437
US Dollar	1,790,142,110	-
Total	29,906,497,757	32,129,647,437

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2009	2008
Related parties		
Current	4,909,884,938	7,960,202,568
Past due		
1 - 30 days	8,133,169,694	3,247,789,373
31 - 60 days	462,107,464	595,311,406
61 - 90 days	545,623,180	365,635,314
Over 90 days	624,014,822	169,547,200
Total	14,674,800,098	12,338,485,861
Third parties		
Current	13,030,015,687	12,484,162,743
Past due		
1 - 30 days	5,000,540,267	3,751,917,530
31 - 60 days	1,705,916,955	1,456,182,525
61 - 90 days	578,777,226	5,294,552,121
Over 90 days	9,591,247,622	9,142,832,518
Total	29,906,497,757	32,129,647,437

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008
Related parties		
Balance at beginning of year	651,234,940	651,234,940
Reversal of allowance during the year	-	-
Balance at end of year	651,234,940	651,234,940
Third parties		
Balance at beginning of year	7,653,536,476	5,707,515,219
Provision during the year	-	1,946,021,257
Balance at end of year	7,653,536,476	7,653,536,476

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollected accounts.

6. ACCOUNT BALANCES TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Income	
	2009	2008	2009	2008
<u>Accounts receivable - trade</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	12,248,252,118	9,909,570,982	4.51%	3.92%
PT Logam Menara Murni	2,324,613,910	2,428,914,879	0.86%	0.96%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	101,934,070	-	0.04%	-
Total	14,674,800,098	12,338,485,861	5.41%	4.88%
Less allowance for doubtful accounts	651,234,940	651,234,940	0.24%	0.26%
Net	14,023,565,158	11,687,250,921	5.17%	4.62%
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	1,122,005,000	1,182,013,000	0.41%	0.47%

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ACCOUNT BALANCES TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Amount		Percentage to Total Assets/ Income	
	2009	2008	2009	2008
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	47,542,356,536	53,582,050,610	24.15%	23.34%
PT Logam Menara Murni	8,438,923,790	14,633,143,220	4.29%	6.4%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	378,528,324	-	0.19%	-
PT Lionmesh Prima Tbk	36,269,300	-	0.01%	-
Total	56,396,077,950	68,215,193,830	28.64%	29.74%
Purchase of raw material	3,989,036,965	245,109,460	2.02%	0.11%
Rental income	221,400,000	221,400,000	0.11%	0.1%
Rental expense	150,000,000	150,000,000	0.08%	0.7%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non-interest bearing.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Sales
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Purchase of raw material
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Sales, rental and purchase of raw material

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2009	2008
Finished goods	21,213,117,925	27,035,382,948
Work in process	12,652,309,404	13,740,397,773
Raw materials	33,397,712,570	49,643,027,833
Spare parts	1,862,568,869	1,188,110,949
Sub total	69,125,708,768	91,606,919,503
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	(532,443,070)
Total	68,593,265,698	91,074,476,433

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp35,000,000,000 in 2009 (2008), which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	Beginning Balance	Additions	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2009				
<u>Carrying Value</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	13,921,863,187	1,293,239,439	380,600,000	14,834,502,626
Machinery and equipment	20,530,072,722	2,382,124,262	-	22,912,196,984
Motor vehicles	8,804,035,038	-	-	8,804,035,038
Office and factory equipment	7,705,083,713	562,360,545	-	8,267,444,258
Total Carrying Value	55,645,057,160	4,237,724,246	380,600,000	59,502,181,406
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings and improvements	8,506,189,300	722,484,741	159,367,200	9,069,306,841
Machinery and equipment	15,883,241,343	1,230,534,166	-	17,113,775,509
Motor vehicles	7,002,534,436	720,481,064	-	7,723,015,500
Office and factory equipment	5,415,767,601	566,678,449	-	5,982,446,050
Total Accumulated Depreciation	36,807,732,680	3,240,178,420	159,367,200	39,888,543,900
Net Book Value	18,837,324,480			19,613,637,506

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Beginning Balance	Additions	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2008				
<u>Carrying Value</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	13,501,065,327	420,797,860*	-	13,921,863,187
Machinery and equipment	17,788,412,649	2,771,660,073	30,000,000	20,530,072,722
Motor vehicles	7,571,085,038	1,334,550,000	101,600,000	8,804,035,038
Office and factory equipment	6,988,832,899	716,250,814	-	7,705,083,713
<u>Construction In Progress</u>	204,983,300	215,814,560	420,797,860*	-
Total Carrying Value	50,738,381,713	5,459,073,307	552,397,860	55,645,057,160
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings and improvements	7,810,096,141	696,093,159	-	8,506,189,300
Machinery and equipment	14,745,294,691	1,167,946,652	30,000,000	15,883,241,343
Motor vehicles	6,164,324,073	939,801,085	101,590,722	7,002,534,436
Office and factory equipment	4,852,282,924	563,484,677	-	5,415,767,601
Total Accumulated Depreciation	33,571,997,829	3,367,325,573	131,590,722	36,807,732,680
Net Book Value	17,166,383,884			18,837,324,480

* Reclassification

Property, plant and equipment, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp38,630,000,000 and US\$4,900,000 in 2009 (2008), which in managements opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

The details sales of fixed assets in 2009 (2008) are as follows:

	2009	2008
Price	450,000,000	95,000,000
Net book value	221,232,800	9,278
Gain on sale	228,767,200	94,990,722

Depreciation was charged to the following accounts:

	2009	2008
Manufacturing overhead	2,073,826,871	1,988,363,580
Operating expenses (Note 18)		
General and administrative	806,111,017	909,061,450
Selling	360,240,532	469,900,543
Total	3,240,178,420	3,367,325,573

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company has a land where its factory in Jakarta is located and the related landright (“HGB”) will mature in 2027. In addition, the Company has parcels of land where its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2011 and 2024. The management believes that these landrights, including those not used in operations (Note 9), can be renewed upon their expiration.

The management believes that the carrying value of the fixed asset are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

9. LAND FOR DEVELOPMENT

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area. The Company has stopped the land acquisition activity recently and the land is not yet developed. The management believes that the carrying value could be recovered. The related landrights (“HGB”) will mature in 2028 and 2030.

10. ACCOUNTS PAYABLE TRADE - THIRD PARTIES

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2009	2008
PT Krakatau Steel	4.771.012.275	311,982,000
PT Ruhui Rahayu Jaya	1.673.036.200	-
PT Sarana Artha Grahawisesa	793.338.483	1,009,204,376
PT International Coating	278.589.000	631,400,000
PT Hema Medhajaya	-	1,125,477,750
CV Muhamidah Kencana	-	819,654,375
Others (below Rp300,000,000 each)	2.756.284.374	2,721,923,753
Total	10.272.260.332	6,619,642,254

The details of accounts payable - trade based on currencies are as follows:

	2009	2008
Rupiah	10,249,822,250	6,619,642,254
US Dollar	22,438,082	-
Total	10,272,260,332	6,619,642,254

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ACCOUNTS PAYABLE TRADE - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	2009	2008
Current	8,642,629,987	3,085,808,471
Past due		
1 - 30 days	892,191,518	2,439,032,499
31 - 60 days	98,762,489	169,268,487
61 - 90 days	120,696,742	64,673,419
Over 90 days	517,979,596	860,859,378
Total	10,272,260,332	6,619,642,254

11. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	2009	2008
Other taxes payable		
Income Tax		
Article 21	680,556,384	648,032,566
Article 23	326,891,390	326,891,390
Article 25	562,677,915	860,157,346
Article 29	3,664,704,976	7,665,263,733
Article 4 (2)	1,250,000	1,250,000
Value Added Tax	1,092,299,136	1,552,654,951
Total	6,328,379,801	11,054,249,986

b. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the year ended December 31, 2009 (2008) is as follows:

	2009	2008
Income before income tax expense		
per consolidated statement of income	44,985,949,232	57,060,601,792
Net loss of SPJ	228,367,570	208,650,526
Income before income tax attributable to the Company	45,214,316,802	57,269,252,318
Temporary differences		
Provision for employee benefits	2,285,863,290	2,920,634,100
Depreciation	(51,491,717)	(132,557,474)

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11, TAXES PAYABLE (continued)

	2009	2008
Payments of employees' benefits	(1,800,526,750)	(1,875,434,750)
Provision for doubtful accounts	-	1,946,021,257
Permanent differences		
Non-deductible expenses:		
Employee benefits	6,766,464,199	4,941,645,426
Representation and donation	610,102,495	488,255,597
Write-off of others receivable	541,620,670	-
Repairs and maintenance	389,390,186	394,821,242
Tax expense	-	33,333,300
Income already subjected to final tax		
Net – sales *	(6,694,009,933)	-
Interest income	(6,036,466,668)	(2,782,201,424)
Rent income	(221,400,000)	(221,400,000)
Estimated taxable income of the Company	41,003,862,574	62,982,369,592

* Represent sale of building material and construction (net of expense) which has been withheld by customer and consider as final tax.

The computation of the income tax expense of the Company are as follows:

	2009	2008
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	41,003,862,000	62,982,369,000
Income tax expense - current	11,481,081,360	18,877,210,700
Prepayments of income tax		
Article 22	502,532,938	679,115,604
Article 23	60,552,973	380,678,813
Article 25	7,253,290,473	10,152,152,550
Total prepayments	7,816,376,384	11,211,946,967
Estimated income tax payable	3,664,704,976	7,665,263,733

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

	2009	2008
c. Income tax expense (benefit) - deferred		
Effect on temporary differences at the enacted maximum tax rate		
Depreciation	12,872,929	39,767,242
Provision for employee benefits - net of payments	(121,334,135)	(313,559,805)
Reversal (provision) of allowance for doubtful Accounts	-	(583,806,377)
Impact of the changes in tax rate	-	1,200,596,986
Income tax expense (benefit)- deferred	(108,461,206)	342,998,046

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the 4th time with Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulated changes in corporate tax rate from progressive tax rate to single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp 1,200,596,986 as part of tax expense in the current year operations.

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 28% to the income before income tax in 2009 (30% in 2008), and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of income for the year ended December 31, 2009 (2008) are as follows:

	2009	2008
Income before income tax expense per consolidated statements of income	44,985,949,232	57,060,601,792
Income tax expense at the applicable tax rate of 28%		
In 2009 (at the applicable tax rate of 30% in 2008)	12,596,065,785	17,118,180,537
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	1,894,609,976	1,482,493,627
Representation and donation	170,828,699	146,476,679
Write-off of others receivable	151,653,788	-
Repair and maintenance	109,029,252	118,446,372
Net loss of SPJ	63,942,920	62,595,157
Tax expense	-	9,999,990
Income already subjected to final tax/ non-tax object	(3,626,525,448)	(901,080,427)
Impact of the changes in tax rate	13,015,182	1,200,596,986
Others - net	-	(17,500,175)
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of income	11,372,620,154	19,220,208,746

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

e. The deferred tax assets as of December 31, 2009 (2008) are as follows:

	2009	2008
Company		
Deferred tax assets		
Estimated liabilities for employee benefits	3,452,932,407	3,331,598,272
Allowance for doubtful accounts	2,076,192,854	2,076,192,854
Property, plant and equipment	390,115,212	402,988,141
Allowance for inventory obsolescence	133,110,768	133,110,768
Total	6,052,351,241	5,943,890,035

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to significant doubt that this deferred tax asset will be realized in the future.

As of independent auditors' report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2009 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2008 conform to the reported amounts in the respective SPT of the Company and SPJ.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	2009	2008
Sales commission	1,168,133,102	3,336,013,720
Sales expense	816,275,060	200,000,000
Electricity, water and telephone	122,000,000	142,000,000
Professional fee	139,000,000	130,000,000
Others	103,000,000	1,057,040,770
Total	2,348,408,162	4,865,054,490

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company on the sale of the following products:

	2009	2008
Steel door	8,233,710,613	13,573,423,414
Office equipment	712,800,000	791,339,520
Cable ladders	706,261,192	792,607,877
Building equipment	341,235,495	211,048,162
Total	9,994,007,300	15,368,418,973

14. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2009 (2008) based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership (%)	Amount
<u>Management</u>			
Cheng Yong Kim (President Director)	69,000	0.13	69,000,000
Lim Tai Pong (Director)	40,500	0.08	40,500,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Public (below 5% each)	21,882,000	42.07	21,882,000,000
Total	52,016,000	100.00	52,016,000,000

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Net	1,982,575,100

The share issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

16. NET SALES

Net sales, represent revenues from sales of the Company's products which includes, among others, office equipment, warehouse and other steel products such as filing cabinet, cupboard, steel door, racking and others.

Net sales are classified based on market location as follows:

	2009	2008
Domestic	195,948,532,289	227,573,363,481
Export	1,559,318,146	2,033,652,655
Total	197,507,850,435	229,607,016,136

The Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia, related party, amounting to Rp47,542,356,536 or 24.07% of net sales in 2009 (Rp53,582,050,610 or 23.34% of net sales in 2008).

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2009	2008
Raw materials used	74,079,088,129	106,641,105,328
Direct labor	16,226,016,800	17,940,301,502
Manufacturing overhead	10,526,476,815	13,825,197,275
Total manufacturing cost	100,831,581,744	138,406,604,105

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2009	2008
Work in process inventory		
At beginning of year	13,740,397,773	11,937,541,433
At end of year	(12,652,309,404)	(13,740,397,773)
Cost of Goods Manufactured	101,919,670,113	136,603,747,765
Finished Goods Inventory		
Balance at beginning of year	27,035,382,948	22,254,336,937
Balance at end of year	(21,213,117,925)	(27,035,382,948)
Cost of Goods Sold	107,741,935,136	131,822,701,754

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net sales are purchases from PT Krakatau Steel amounting to Rp25,643,190,522 or 12.98% of net sales in 2009 (Rp43,295,563,514 or 18.86% of net sales in 2008).

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2009	2008
a. General and administrative expenses		
Salaries and employees' benefits	20,432,519,215	17,698,193,117
Repairs and maintenance	2,399,367,355	2,406,927,044
Postage, telephone and office supplies	855,298,072	935,607,011
Depreciation (Note 8)	806,111,017	909,061,450
Travel	761,960,594	627,191,337
Representation and donation	615,502,495	491,385,597
Insurance	380,889,186	529,531,095
Land and building taxes	322,179,986	305,383,556
Professional fees	268,874,000	396,374,430
Electricity and water	261,537,755	345,136,878
Rentals	181,500,000	184,500,000
Bank charges	122,629,153	185,948,729
Others	506,400,585	425,334,195
	27,914,769,413	25,440,574,439

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. OPERATING EXPENSES (continued)

	2009	2008
b. Selling expenses		
Salaries, employee benefits and sales commission	9,711,347,095	10,130,327,861
Survey and installation	3,730,796,431	4,662,955,441
Packing and freight	2,300,306,379	3,066,039,238
Advertising and exhibitions	528,554,346	1,424,195,321
Repairs and maintenance	904,894,247	931,852,343
Depreciation (Note 8)	360,240,532	469,900,543
Others	219,134,565	664,257,797
	<u>17,755,273,595</u>	<u>21,349,528,544</u>
Total	<u>45,670,043,008</u>	<u>46,790,102,983</u>

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”).

The estimated liabilities for employees’ benefits in 2009 (2008) were based on the actuarial valuations as of December 31, 2009 (2008) performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated January 21, 2010 for the year 2009 (February 20, 2009 for the year 2008) , using the following assumptions:

Discount rate	: 10.60% per annum in 2009 (12% per annum in 2008)
Wages and salary increase	: 9% per annum in 2009 (2008)
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

a. Employee benefits expense are as follows:

	2009	2008
Interest cost	1,265,696,455	1,755,437,963
Current service cost	773,532,058	622,878,696
Amortization actuarial loss / (gain)	(100,917,302)	194,765,362
Amortization of past service cost	347,552,079	347,552,079
Total	<u>2,285,863,290</u>	<u>2,920,634,100</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The details of employee benefit liability are as follows:

	2009	2008
Present value of defined benefit obligation	13,693,365,366	11,447,733,835
Unrecognized actuarial gains (losses)	639,493,072	2,747,340,143
Unrecognized past service cost - non vested	(521,128,811)	(868,680,891)
Total	13,811,729,627	13,326,393,087

c. The changes in estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2009 (2008) are as follows:

	2009	2008
Beginning balance	13,326,393,087	12,281,193,737
Provisions during the year	2,285,863,290	2,920,634,100
Payment during the year	(1,800,526,750)	(1,875,434,750)
Ending balance	13,811,729,627	13,326,393,087

20. RETAINED EARNINGS

In the Shareholders' Annual General Meeting held on May 19, 2009, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 49 dated May 19, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp7,022,160,000 or Rp135 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2008 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 10, 2008, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 30 dated June 10, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp6,502,000,000 or Rp125 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2007 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

21. BANK FACILITIES

The Company obtained Letter of Credit facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounted to Rp15,000,000,000 and bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp833,497,395. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 4). As of December 31, 2009, total available letter of credit facilities amounted to Rp8,492,016,259.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Company's outstanding monetary assets in foreign currencies are as follows:

	Foreign Currencies	Rupiah Equivalent*
Assets		
Cash and cash equivalents	US dollar	2,884,522
	Euro	152,540
Accounts receivable	US dollar	201,285
Liability		
Accounts payable	US dollar	2,387
Total		31,089,836,462

* Translated using the prevailing rate at balance sheet date.

23. ECONOMIC CONDITION

The operations of the Company and SPJ may be affected by the future economic conditions in Indonesia that may contribute volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvement and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and SPJ.

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants issued the Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:

1. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No.50 "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures For The Year 2008)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

2. PSAK No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instrument and Hedging Activities" and is applied prospectively for financial statement covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which provides basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements and with the financial statements of other entities. This revised standard supersedes PSAK No. 1 (1998) "Presentation of Financial Statements".
2. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Cash Flow Statements", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents of an entity by means of a cash flow statement which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities. This revised standard supersedes PSAK No. 2 (1994) "Cash Flow".
3. PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" which shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised standard supersedes PSAK No. 4 (1994) "Consolidated Financial Statements".

The Company is still evaluating the impact of these revised standards and has not yet determined the effects on its financial statements.

25. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 10, 2010.